



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *INVESMENT OPPORTUNITY SET*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2022)

SKRIPSI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

TIARA AULIA ZAHRA

12070324110

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2024

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tiara Aulia Zahra
Nim : 12070324110
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)
Tanggal Ujian : Kamis, 04 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E.
NIP. 19861101 202023211007

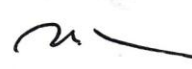
MENGETAHUI

DEKAN



Dr. H. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tiara Aulia Zahra
 Nim : 12070324110
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)
 Tanggal Ujian : Kamis, 04 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mahyarni, S.E., M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

Penguji 1

Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM
 NIP. 19790505 200710 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Aulia Zahra
 NIM : 12070329110
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 21 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

pengaruh Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity set, dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Tiara Aulia Zahra
 NIM: 12070329110

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *INVESMENT OPPURTUNITY SET*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2022)

OLEH :

TIARA AULIA ZAHRA

120370324110

Penelitian ini dilakukan buat memberikan bukti secara empiris pengaruh CSR, IOS, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan BUMN terdaftar di bei periode 2018-2022. Total populasi penelitian ialah perusahaan BUMN terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik penarikan sampel dipakai ialah memakai metode purpose sampling, dimana sampel diambil melalui berbagai kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Total sampel pada penelitian ini ialah 14 perusahaan dari 24 perusahaan yang ada . Hipotesis dalam penelitian ini diuji melalui Outer Model dan Inner Model dengan bantuan software SmartPLS v 3.0. Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah CSR dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Invesment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, GCG mampu memperkuat interaksi CSR dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan, serta *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat interaksi *Invesment Opportunity Set* dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: CSR, IOS, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INVESTMENT OPPURTUNITY SET, AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY OF STATE-OWNED COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2018 – 2022)

BY:

TIARA AULIA ZAHRA

120370324110

This study was conducted with the aim of providing empirical evidence of the influence of Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, and Capital Structure on Company Value with Good Corporate Governance as a moderating variable in SOEs listed on the IDX for the 2018-2022 period. The population of this study is state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling technique used is using the purpose sampling method, where samples are taken through various criteria determined by the researcher. So that the number of samples in this study amounted to 14 companies out of 24 existing companies. The hypothesis in this study is tested through the Outer Model and Inner Model with the help of SmartPLS v 3.0 software. The conclusion of this study is that Corporate Social Responsibility and Capital Structure have no effect on Company Value, while Investment Opportunity Set has an effect on company value. In addition, Good Corporate Governance is able to strengthen the relationship between Corporate Social Responsibility and Capital Structure to company value, and Good Corporate Governance is unable to strengthen the relationship between Investment Opportunity Set and company value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Capital Structure, Company Value, Good Corporate Governance*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Salamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu mengerjakan skripsi berjudul **“PENGARUH CSR, INVESTMENT OPPURTUNITY SET, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**. Shalawat beriring salam penulis anturkan ke baginda Nabi Muhammad SAW telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju zaman terang benderang.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan guna diperolehnya Sajrana Akuntansi pada Fekonsos Uin Suska Riau. Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran penulis atas ilmu didapat waktu menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Skripsi ini dipresentasikan kepada orangtua penulis Ayah tercinta Zulda Eri Asman, dan Ibu tercinta Wetry Efsusina yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Penelitian penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan disertai

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Sebagai Rektor Uin Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. sebagai Dekan Fekonsos Uin Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. sebagai WD I, Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. sebagai WD II dan Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. sebagai WD III Fekonsos Uin Suska Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. sebagai Kajur Prodi Akuntansi S1 Fekonsos Uin Suska Riau Dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA sebagai sekjur Akuntansi S1 Fekonsos serta para pembimbing akademik yang selalu membimbing peneliti selama proses perkuliahan di UIN Suska Riau
5. Ibu Elisanovi, SE, MM, Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE,ME, sebagai dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktunya, menginvestasikan, memotivasi, dan menyumbangkan pikiran serta membimbing penulis dalam penyusunan penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fekonsos UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu berharga kepada peneliti selama proses perkuliahan.
8. Staff tenaga pendidik Fekonsos UIN Suska Riau
9. Kakakku tersayang Cici Andami Witry serta kedua adikku Qania Puti Zahra dan Qabila Bikrum Sakhi beserta keluarga besar yang menjadikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas setiap do'a dan dukungannya.

10. Ucapan terimakasih ke sahabat seperjuangan penulis Mita Lailatyl Qadri, Rahmawati Asmi, Indri Agustia Ningsih, Ranti Eka Agustiani, Nadia Sekar Nurjannah, serta teman-teman kelas Akuntansi E dan konsentrasi Keuangan B yang selalu memberikan dorongan dan motivasi. Dan juga keluarga Besar HMPS akuntansi periode 2022 dan 2023, terkhususnya Muhammad Jurendy, M. Faisaldi, Dellas Akhmeidi dan Difky Alfiyendra beserta anggota KKN UIN SUSKA di Desa Merbau tepatnya Dusun Pematang Balam yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwasanya saat mengerjakan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Peneliti dengan rendah hati mengharapkan sumbangan berupa kritik disertai saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 07 Juli 2024
Penulis,

TIARA AULIA ZAHRA
NIM. 12070324110

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORI	13
2.1 Teori Stakeholder	13
2.2 Teori Keagenan	14
2.3 Teori Sinyal	16
2.4 Nilai Perusahaan	17
2.4.1 Definisi Nilai Perusahaan	17
2.4.2 Jenis jenis nilai perusahaan	19
2.4.3 Indikator Nilai Perusahaan	20
2.5 Corporate Social Responsibility	21
2.5.1 Definisi CSR	21
2.5.2 Triple Bottom Lines	24
2.5.3 Manfaat CSR	25
2.5.4 Bentuk-bentuk CSR	26
2.6 Investment Opportunity Set	27
2.6.1 Proksi investment opportunity set	29
2.7 Struktur Modal	30
2.7.1 Teori Struktur Modal	32
2.7.1.1 Teori Pertukaran	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irapa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.1.2 Teori Keagenan.....	33
2.7.1.3 Teori Signaling	33
2.7.1.4 Teori Pecking Order.....	34
2.8 Good Corporate Governance.....	35
2.8.1 Definisi GCG	35
2.8.2 Manfaat GCG.....	36
2.8.3 Asas Good Corporate Governance	36
2.8.4 Komponen Good Corporate Governance	37
2.9 Pandangan Islam tentang Nilai Perusahaan.....	40
2.10 Penelitian Terdahulu.....	41
2.11 Kerangka Pemikiran	43
2.12 Pengembangan Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Desain Penelitian	52
3.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data	55
3.5 Variabel Operasional Variabel	55
3.5.1 Variabel Dependent	55
3.5.2 Corporate Social Responsibility (CSR)	56
3.5.3 Invesment Opportunity Set	57
3.5.4 Struktur Modal.....	58
3.5.5 Good Corporate Governance	58
3.6 Teknik Analisis Data	59
3.6.1 Metode PLS	59
3.6.2 Pengukuran Metode Partial Least Square (PLS)	60
3.6.3 Langkah PLS.....	61
3.6.4 Rancangan Uji Instrumen Penelitian	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	66
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Analisis Data	66
4.2.1 Statistik Deskriptif	67
4.2.2 Uji Validitas	69
4.2.3 Uji Reliabilitas	72
4.2.4 Nilai R-Square	73
4.3 Pengujian Hipotesis	74
4.4 Evaluasi Hubungan Moderating	76
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	77
4.6 Pembahasan	82
4.6.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan	82
4.6.2 Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan	84
4.6.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	86
4.6.4 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan	87
4.6.5 Pengaruh Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi antara hubungan antara Corporate Social Responsibility dengan Nilai Perusahaan	89
4.6.6 Pengaruh GCG sebagai variabel moderasi anara hubungan antara Investment Oppurtunity Set dengan Nilai Perusahaan	90
4.6.7 Pengaruh GCG sebagai variabel moderasi antara hubungan antara Struktur modal dengan Nilai Perusahaan.....	92
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	95

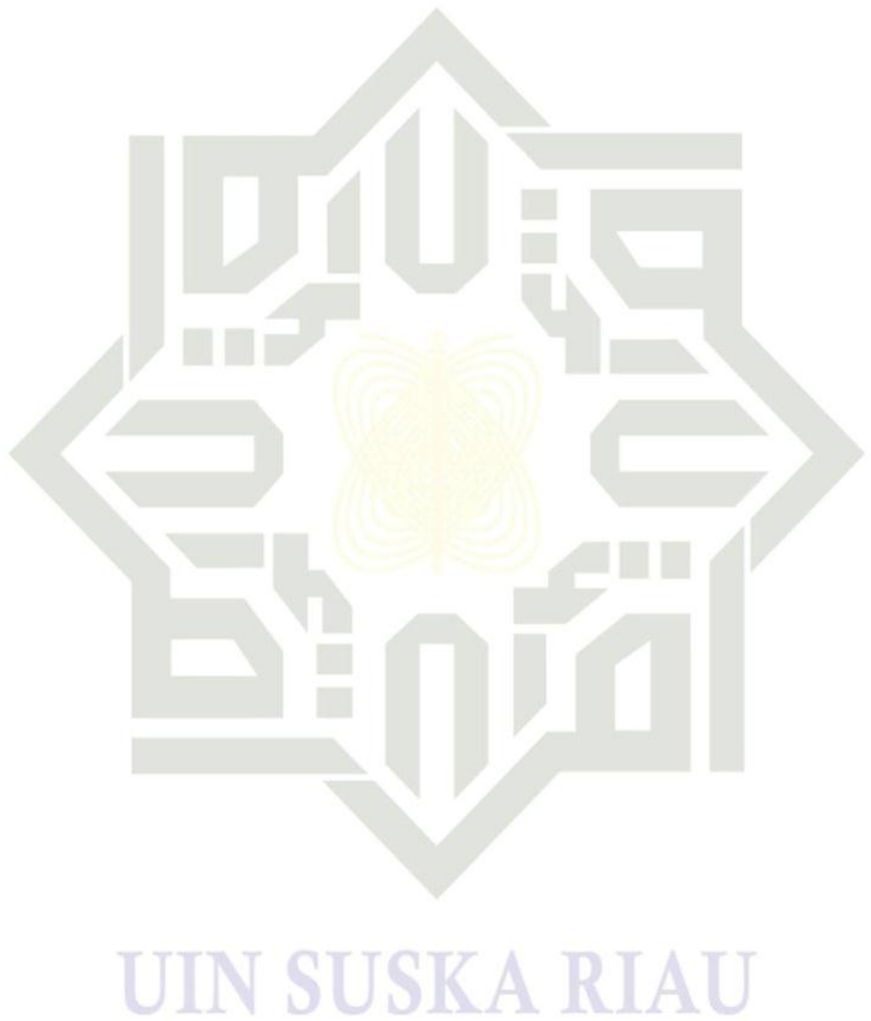
DAFTAR PUSTAKA
LAMPERAN

DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Table 1.1 Kinerja Saham BUMN 3</p> <p>Table 1.2 Perubahan Harga Saham 4</p> <p>Table 2.1 Penelitian Terdahulu 41</p> <p>Table 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel 54</p> <p>Table 3.2 Sampel 54</p> <p>Table 4.1 Hasil Uji Validitas Statistik Deskriptf 68</p> <p>Table 4.2 Hasil Uji Convergen Validity 70</p> <p>Table 4.3 Hasil Uji Convergen Validity setelah dieliminasi..... 70</p> <p>Table 4.4 Hasil Analisis Average Varian Extracred 71</p> <p>Table 4.5 Hasil Uji Validitas Diskriminan 72</p> <p>Table 4.6 Hasil Uji Reabilitas 73</p> <p>Table 4.7 Hasil Uji R-Square 74</p> <p>Table 4.8 Hasil Nilai Path Coefficient dan Nilai P-Value 75</p> <p>Table 4.9 Hasil Evaluasi Hubungan Moderating 76</p>
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 Hasil Bootstarapping	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dan bisnis di era modern ini membuat para investor dan *businessman* yang ada disuatu perusahaan harus menyesuaikan kemampuan mereka dengan perkembangan tersebut. Perkembangan ini juga menyebabkan terjadinya persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, sehingga perusahaan dan sumber daya harus menyesuaikan diri agar dapat bersaing disaat semua usaha makin ketat dalam menghadapi tantangan krisis keuangan global dan memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Persaingan ini membuat perusahaan semakin gencar untuk meningkatkan kinerja, kreativitas, dan inovasi agar tercapainya tujuan dan terhindar dari kebangkrutan.

Pada umumnya, setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan laba, sedangkan dalam jangka panjang salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan para pemegang sahamnya, yang dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan adalah nilai yang didapat suatu perusahaan sebagai gambaran atau persepsi dari investor atas keberhasilan suatu perusahaan dihubungkan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihubungkan dengan harga saham. Setiap pemilik perusahaan akan berusaha untuk menaikkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan tinggi akan diikuti oleh tingginya kejayaan *stockholder*.

Pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia tahun 2020 cukup signifikan dibandingkan tahun 2019 yang mana pertumbuhannya sebesar 22% atau mencapai 3,02 juta investor. Pada tahun 2020, BEI juga menjadi bursa dengan kuotasi tertinggi di kawasan Asia Tenggara, dengan peningkatan frekuensi perdagangan 32% per hari. Karena minat masyarakat asing dan dalam negeri untuk berinvestasi pada perusahaan di Indonesia cukup tinggi (Krisnando & novitasari, 2021)

Penelitian ini menggunakan BUMN sebagai objek penelitian karena BUMN merupakan perusahaan yang dikelola dengan modal yang berasal dari masyarakat. BUMN ialah sumber pendapatan utama sektor publik berupa berbagai jenis pajak, pendapatan negara dan privatisasi. BUMN tentunya mempunyai peranan penting dalam mensejahterakan warga Indonesia. BUMN diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan ekonomi negara [Megawati, 2021]. namun porsi BUMN kurang optimal pada tahun 2018-2022 karena laba bersihnya yang menurun, terutama selama situasi global COVID-19.

Fenomena yang menyinggung nilai perusahaan dapat terlihat dari naiknya turunnya harga saham perusahaan yang terjadi di perusahaan BUMN. Pada tahun 2020 saham BUMN condong menurun, hanya ada beberapa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMN yang mempunyai kinerja positif, yang mana didominasi oleh sektor perbankan.

Tabel 1.1
Kinerja 20 saham BUMN periode 2021

No	Kode Ticker	Fluktuasi Harga Saham
1	TLKM	22.05%
2	ANTM	16.28%
3	BMRI	11.07%
4	BJTM	10.28%
5	BBNI	9.31%
6	BBRI	2.09%
7	BBTN	0.295
8	TINS	-2.02%
9	PTBA	-3.56%
10	BJBR	-13.87%
11	JSMR	-15.98%
12	PGAS	-16.92%
13	BRIS	-20.89%
14	ELSAf	-21.59%
15	WSKT	-33.76%
16	SMGR	-41.56%
17	ADHI	-41.69%
18	KAEF	-42.82%
19	WIKA	-44.33%
20	PTPP	-46.92%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) (diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan harga saham pada perusahaan BUMN pada periode 2021. Seperti pada PT PP Tbk yang turun hingga 46,92%, PT Wijaya Karya Tbk yang ambles hingga 44,33%, selain itu PT Adhi Karya Tbk juga mengalami penurunan hingga 41,69%, PT Waskita Karya Tbk sebesar 33,76% dan PT Jasa Marga Tbk mengalami penurunan hingga 15,98%, serta bebarpa perusahaan BUMN lainnya. Turunnya kinerja saham Perusahaan BUMN ini terjadi ditengah persoalan utang besar yang terus menghinggapi perusahaan BUMN.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Perubahan harga saham BUMN karya

Kode Perusahaan	Harga Saham Sebelum	Harga Saham Seesudah
ADHI	715	555
PTPP	484	432
WIKA	800	378
WSKT	Dalam suspensi oleh BEI	

Sumber: IPOT (Diolah)

Selain penurunan harga saham pada tabel 1.1, kinerja harga saham BUMN Karya juga terpantau terus menurun sejak awal tahun 2023. Banyaknya sentimen negatif yang menerpa beberapa emiten yang ada di BUMN Karya membuat kinerja serta harga saham BUMN Karya terus menurun. Dapat dilihat dari tabel 1.2 yang mana mengutip data aplikasi IPOT sejak awal tahun 2023 secara year to date (YTD), yang menunjukkan pergerakan saham emiten BUMN karya adalah PT Adhi Karya Tbk (ADHI) yang harga sahamnya melemah dari 484 menjadi 432, menurun 52 poin atau 10,7%, PT PP Tbk (PTPP), harga sahamnya melemah dari 715 menjadi 555, menurun 160 poin atau 22,4% kemudian PT Wijaya Karya (WIKA), harga sahamnya melemah dari 800 menjadi 378, menurun 422 poin atau 52,7% dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT), sahamnya sedang dalam suspensi oleh BEI.

Dengan adanya penurunan harga saham seperti pada kasus yang dijelaskan sebelumnya, maka akan mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan profit perusahaan dan memberikan informasi kepada para pemilik dan pemegang saham serta calon investor. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, manajemen mengambil peran penting karena memiliki tanggung jawab untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat perusahaan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya yang telah diberikan oleh *principal* (pemilik dan pemegang saham). (Aulia Putri, 2023)

Nilai perusahaan bisa dinaikkan lewat memperhatikan beberapa faktor. Banyak penelitian sebelumnya menghubungkan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan. Berdasarkan (Hamdani, 2016) *CSR* adalah tanggung jawab moral perusahaan ke *stakeholdernya*, terutama komunitas atau masyarakat disekitar area kerja dan fungsinya. Perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial apabila mempunyai visi kegiatan operasional yang tidak hanya menghasilkan keuntungan saja, akan tetapi juga mampu mensejahterakan warga atau lingkungan sosial. Perusahaan juga bukan lagi entitas yang hanya peduli pada diri sendiri, namun juga mengisolasi diri dari warga terhadap kehadiran perusahaan yang dapat memberikan keuntungan ekonomi berupa nilai perusahaan.

Namun pada faktanya masih banyak perusahaan BUMN yang justru belum mengungkapkan *CSR* berdasarkan indeks GRI G4 pada tahun 2018-2022. Sebelumnya, (Desita & Iwan, 2020) telah meneliti pengaruh *CSR* terhadap nilai perusahaan dengan GCG selaku pemoderasi yang membuktikan bahwa *CSR* berpengaruh positif sign terhadap nilai perusahaan dan GCG tidak bisa memperkuat *CSR* terhadap nilai perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta.mik UIN Suska Riau Stage IsEmil University of Sultan Saif Kasim Riau

Selain CSR, struktur modal juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Novitasari & Sunarto, 2021). Struktur modal ialah perimbangan untuk mencukupi keperluan dana jangka panjang perusahaan, yaitu sesuai dengan pengeluaran yang diperoleh dari dana internal atau eksternal (Novitasari & Sunarto, 2021). Struktur modal ialah perpaduan antar hutang jangka panjang dan jangka pendek suatu perusahaan, saham biasa dan saham preferen, dan berisi informasi penting untuk keputusan keuangan suatu perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan bisa didapat dengan menerapkan fungsi manajemen keuangan, artinya pengelolaan financial mengambil keputusan bisa mempengaruhi keputusan lain juga beresiko pada nilai perusahaan. Struktur modal ialah perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas terhadap total modal suatu perusahaan (Minh Ha, 2017), ketika pemakaian hutang meningkat, maka perusahaan akan meningkatkan pembayaran untuk pinjaman hutang perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko arus kas tidak mampu menutupi hutang perusahaan. Hasil penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021), (Novitasari & Sunarto, 2021) (Ramdhonah, 2019) memperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian ini, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan penelitian (Oktaviani, Rosmaniar, & Hadi, 2019) (Muzayin & Krisnawati, 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh peluang investasi tetap (*Investment Opportunity Set*). Kumpulan peluang investasi secara umum mencerminkan seberapa besar kesempatan investasi, bergantung pada pilihan konsumsi perusahaan di masa depan (Nurhaida, 2019). Berdasarkan (Chabacbib, Hersugondo, Septiviardi, & Pamungkas, 2020), melaksanakan investasi tersebut diharapkan akan membawa manfaat yang besar bagi perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. Perusahaan dengan IOS tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena akan lebih memiliki prospek keuntungan dimasa yang akan datang (Najmi & Nurlita, 2024). Perusahaan yang mempunyai peluang investasi tinggi maka dapat dikatakan mempunyai return yang tinggi (Tasnim & Wuryani, 2021). Rangkaian peluang investasi bisa mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan di masa depan. Hasil Penelitian (Chabacbib, Hersugondo, Septiviardi, & Pamungkas, 2020), (Nurhaida, 2019), (Tasnim & Wuryani, 2021) dan (Wulanningsih & Agustin, 2020) *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun menurut hasil penelitian (Anggraini & Nyale, 2022), (Arifin, 2023) *Investment Opportunity Set* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* dengan meningkatkan nilai perusahaan sejalan dengan tujuan investor buat meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* sebagai antisipasi terhadap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Investor hanya menerima informasi dari manajemen lewat *financial report*, tanpa mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Sebagai manajer, manajemen mempunyai lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan sebelum pemegang saham, manajer dapat memerintahkan *stakeholder* untuk mengambil keputusan yang bisa memaksimalkan kesejahteraan *stakeholder*. Ketidakseimbangan dalam pengendalian informasi memicu kondisi yang disebut asimetri informasi. Hal ini melahirkan teori keagenan.

Pada akhirnya, hal ini memerlukan sistem pengendalian yang baik yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG). Berdasarkan FCGI, *Corporate Governance* ialah ketentuan tentang hak-hak pemegang saham, manajemen, direktur perusahaan, kreditor dan dewan karyawan, pemangku kepentingan dalam serta luar yang berhubungan dengan hak dan kewajibannya dalam sistem yang mengontrol perusahaan. *GCG* atau tata kelola perusahaan jika dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan baik, maka mndapat menciptakan nilai tambah untuk *stakeholder*.

Prinsip GCG Mengenai kepentingan *stakeholder*, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peran seluruh pemangku kepentingan, transparansi dan kejelasan. Konsep GCG memberikan pedoman yang lebih baik bagi manajemen untuk mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan. Perusahaan menerapkan GCG mendapatkan kepercayaan yang lebih besar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kreditor dan investor, meningkatkan likuiditas sahamnya dan dapat menjaga harga sahamnya tetap naik.

Penelitian yang dilakukan oleh (indra wijaya & puti wirawati, 2019) dengan hasil CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan, GCG bisa memperkuat CSR pada nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018) GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan (Truelly Purnama sari & Sedianingsih, 2014) justru GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketidakseragaman hasil studi empiris beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* sebagai permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya (Desita & Iwan, 2020) dengan judul Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dilaksanakan survey pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI, penelitian sebelumnya dilakukan survey pada perusahaan seperti sektor Metal and Mineral Mining, sektor Building Construction, sektor Property and Real Estate, sektor Wholesale, dan sektor Tourism Restaurant and Hotel. Selain itu rentang waktu pada penelitian ini juga berbeda yaitu periode 2018-2022, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil data keuangan periode 2011-2017. Penelitian ini menambahkan dua variabel x, ialah variabel investment opportunity Set dan Struktur Modal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh *Social Corporate Responsibility*, *Invesment Opportunity Set* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan BUMN Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
2. Apakah *Invesment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
4. Apakah *GCG* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
5. Apakah *GCG* berpengaruh terhadap Hubungan antar *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
6. Apakah *GCG* berpengaruh terhadap Hubungan antar *Invesment Opportunity Set* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah *GCG* berpengaruh terhadap Hubungan antar Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
2. Mengetahui pengaruh *Invesment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
3. Mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
4. Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
5. Mengetahui pengaruh *GCG* dalam memoderasi Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
6. Mengetahui pengaruh *GCG* dalam memoderasi Hubungan antara *Invesment Opportunity Set* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
7. Mengetahui pengaruh *GCG* dalam memoderasi Hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.



1.4 Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan ide, pemikiran dan menambah pengetahuan terkait faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan seperti *Social Corporate Responsibility*, *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal, dan *Good Corporate Governance*, Serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap permasalahan diteliti, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Untuk Instansi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi dengan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ada.

3. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi didunia pendidikan yang diterapkan pada suatu perusahaan..

BAB II

TINJAUAN TEORI

Teori Stakeholder

Pada dasarnya perusahaan merupakan objek yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan juga harus bermanfaat untuk *stakeholdernya*. Selain untuk memakmurkan para pemegang sahamnya, perusahaan juga bertanggung jawab untuk bermanfaat terhadap warga, lingkungan sosial serta instansi yang disebut sebagai *stakeholders*.

Secara definisi, pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan suatu perusahaan. *Stakeholder* mempunyai keahlian dalam mengontrol sumber daya dibutuhkan saat keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan melindungi interaksi *stakeholder* menolong keperluan mereka, apalagi *stakeholder* yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya dipakai buat kegiatan operasional perusahaan, misalnya tenaga kerja, pelanggan dan pemilik (Hörisch et al., 2014). Langkah yang dilaksanakan ialah melindungi interaksi antar *stakeholders* serta melindungi keperluan orang banyak supaya dipublikasikan dalam *sustainability report* (Hörisch, Schaltegger, & Freeman, 2020). *Sustainability report* ada data informasi terbuka mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Diterbitkannya *sustainability report* dalam hal ini adalah agar kelompok kepentingan bisa mengevaluasi secara langsung kegiatan perusahaan yang nantinya mempengaruhi keputusan kelompok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan saat melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dengan diterbitkannya laporan keberlanjutan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan buat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan perusahaan.

Teori Keagenan

Konsep teori keagenan berdasarkan (Supriyono, 2018) ialah interaksi kontraktual antara prinsipal dan agen. Interaksi dilaksanakan dimana principal memberi kekuasaan tentang pembuatan keputusan terbaik untuk principal dengan mendahulukan keperluan saat memaksimalkan laba. Teori keagenan mencerminkan perusahaan selaku tempat pertemuan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Dampak prinsipal dan agen muncul karena tindakan agen yang tidak selalu menurut keperluan prinsipal. Situasi ini diperkuat dengan fakta agen yang menjalankan aktivitas perusahaan mempunyai lebih banyak informasi orang dalam dibandingkan prinsipal.

Pada perusahaan yang memiliki pemisahan kepemilikan dari kontrol, hubungan antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai principal sering menimbulkan konflik kepentingan (*Conflict of Interest*) karena tujuan masing-masing saling bertentangan, dimana manajer akan bertindak atas kepentingan pribadinya dengan cara memaksimalkan keuntungannya, sementara pemegang saham ingin memaksimalkan utilitas mereka (Muklis, 2016)

Teori agen juga menjelaskan asimetri informasi antara manajer agen dan pemilik utama. Asimetri informasi disebabkan oleh fakta bahwa manajer mengetahui lebih banyak informasi orang dalam dan prospek masa depan perusahaan daripada stockholders dan kelompok kepentingan lainnya. Prinsipal tidak mempunyai informasi cukup mengenai kegiatan agen, sedangkan agen mempunyai lebih banyak informasi tentang perusahaan. Interaksi keagenan ini bisa memunculkan persoalan ketika para pemangku kepentingan memiliki tujuan berbeda, pemilik modal ingin meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan pemilik modal, manajer ingin meningkatkan kesejahteraan manajer. (Wibowo, 2016)

Kecuali dampak stakeholder dan manajer, pemegang saham sering terjadi konflik dengan kreditor. Kreditor mempunyai tuntutan atas sebagian keuntungan perusahaan buat membayar bunga dan pokok, di samping tuntutan atas harta kekayaan perusahaan. Stakeholder mempunyai kontrol atas keputusan mempengaruhi profitabilitas dan risiko perusahaan. Misalnya stakeholder mengambil suatu proyek yang mempunyai risiko besar. Jika proyek ini berhasil maka akan sangat menguntungkan pemegang saham namun pengembalian kreditor hanya akan tetap pada tingkat risiko yang rendah. Namun jika proyek ini gagal, maka pemegang obligasi yang akan menanggung kerugian. Guna untuk memperkecil konflik keagenan tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya yang kemudian disebut dengan biaya keagenan atau *agency cost*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3 Teori Sinyal

Teori sinyal berkaitan dengan memotivasi perusahaan buat mengkomunikasikan informasi ke orang luar. Motivasi ini disebabkan asimetri informasi antar manajemen serta orang luar. Buat mengecilkan asimetri informasi, perusahaan mencurahkan informasi dimilikinya, informasi financial/non financial. Nilai perusahaan bisa ditingkatkan sama mengecilkan asimetri informasi, memberikan sinyal ke orang luar memuat informasi financial bisa diandalkan, menghilangkan ketidakpastian prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Teori signaling menegaskan data dipublikasikan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi ialah elemen penting untuk investor dan pedagang dasarnya memberikan informasi, cerminan mengenai situasi masa lalu, sekarang dan masa depan terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan dampaknya terhadap pasar. Di pasar modal, investor membutuhkan data lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu selaku alat analisis buat mengambil keputusan investasi. Teori sinyal adalah efek dari asimetri data. Keterkaitan teori sinyal dengan penelitian mencerminkan kebijakan dividen sering kali dianggap selaku sinyal untuk investor ketika menilai baik atau buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen bisa mempengaruhi harga saham perusahaan, dan investor memerlukan informasi tepat waktu mengenai pasar modal sebagai alat analisis buat membuat keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Teori sinyal adalah efek dari asimetri informasi. Keterkaitan teori sinyal sama penelitian menggambarkan kebijakan dividen kerap kali dianggap sebagai sinyal untuk investor ketika mengevaluasi suatu perusahaan, karena kebijakan dividen bisa mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

4. Nilai Perusahaan

4.1 Definisi Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan ialah pendapat investor terhadap suatu perusahaan yang dihubungkan sama harga saham. Nilai perusahaan tinggi merupakan hal diinginkan oleh para pebisnis karena mempunyai nilai tinggi menunjukkan kejayaan stockholder (Hemastuti, 2014)

Berdasarkan (Mardiastanto, F., & Oemar, 2016), Nilai suatu perusahaan ialah pendapat investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang dihubungkan sama harga saham. Harga saham tinggi juga membuat tingginya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan membuat pasar tak hanya percaya kinerja keuangan sekarang tapi prospek perusahaan dimasa depan (Nofianti, Anita, Anugerah, Abdillah, & Zakaria, 2018). Nilai perusahaan ialah situasi tertentu telah didapat suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sesudah beberapa tahun proses beroperasi, ialah sejak berdirinya perusahaan sampai sekarang.

Berdasarkan (Syahyunan, 2015) nilai perusahaan ialah hasil kinerja manajemen dalam berbagai dimensi, antara lain arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan, dan biaya modal perusahaan. Untuk investor, nilai



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan ialah konsep yang penting karena nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan tinggi merupakan dambaan para pemilik usaha, karena nilai tinggi menggambarkan bahwa kekayaan pemegang sahamnya tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi sangat penting, karena nilai perusahaan tinggi menggambarkan performa perusahaan yang baik. Nilai perusahaan bisa memberikan kekayaan maksimal kepada stockholder jika harga saham naik. Makin besar harga saham perusahaan makin besar kekayaan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan, juga dikenal sebagai nilai perusahaan, ialah konsep penting untuk investor karena indikator pasar untuk evaluasi suatu perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan lain dari pendirian perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri yang bisa dicerminkan oleh harga sahamnya. Makin besar harga saham, makin besar juga nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan besar ialah hal yang diinginkan oleh para pebisnis karena mempunyai nilai yang tinggi menunjukkan kejayaan stockholder tinggi, sehingga bakal menarik para pemegang saham berinvestasi di perusahaan. Kekayaan stockholder dan perusahaan diwakili oleh harga saham, mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan, dan manajemen aset.

Meningkatnya nilai perusahaan ialah suatu hal diharapkan pemilik perusahaan, dikarenakan meningkatnya nilai perusahaan bisa mensejahterakan stockholder juga akan meningkat. Hal tersebut bisa didapat jika antara manajemen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sama pihak lain seperti shareholder ataupun stakeholder terjalin bersama yang baik. Perusahaan bisa dikatakan punya nilai baik jika memiliki kinerja yang baik.

2.4.2 Jenis jenis nilai perusahaan

Nilai perusahaan berhubungan sama keahlian perusahaan dalam meningkatkan kekayaan shareholder value, sehingga nilai perusahaan mengoptimalkan kemakmuran stockholder. Berdasarkan jenis nilai perusahaan menurut metode perhitungan ialah :

a. Nilai kelangsungan usaha

Nilai kelangsungan usaha ialah nilai bisnis jika dijual selaku kelangsungan usaha. Kelangsungan usaha ialah prinsip dasar saat menyusun financial report, entitas terlihat selaku kelanjutan dalam bisnis dimasa depan.

b. Nilai Pasar

Nilai pasar ialah harga pasar dipakai dalam aset perdagangan. Sering disebut dengan nilai tukar, harga dihasilkan dari proses negosiasi pasar saham. Nilai ini bisa ditetapkan jika saham perusahaan tersebut dijual di pasar modal.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsic ialah konsep abstrak karena mengarah pada perkiraan nilai sebenarnya suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan arti nilai intrinsik bukan sekedar harga sekumpulan aset, nilai perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku suatu unit bisnis mampu menciptakan profit di masa yang akan datang.

d. Nilai Buku

Nilai buku perusahaan ialah aset di neraca setelah dikurangi kewajiban dan saham preferen. Nilai buku ialah nilai suatu perusahaan dihitung berdasarkan konsep akuntansi. Dihitung sama membagi total neraca dengan total utang dengan total saham beredar.

e. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas ialah total uang bisa direalisasikan jika aktivitas/kelompok aset dijual terpisah dari obligasi yang mengoperasikannya. Nilai likuidasi ialah nilai jual seluruh harta kekayaan usaha sesudah dikurangi seluruh kewajiban.

2.4.3 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan di penelitian diukur sama PBV. Rasio ini mencerminkan seberapa besar nilai pasar terhadap nilai buku saham perusahaan. PBV ialah perbandingan harga saham lewat nilai buku saham menggambarkan seberapa lama suatu perusahaan bisa menciptakan nilai bagi perusahaan dengan modal ditanamkannya. Itu diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \times 100\%$$

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik biasanya memiliki rasio buku terhadap buku lebih besar dari satu, menunjukkan nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Price book value tinggi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan kekayaan stockholder, dimana kemakmuran para pemegang saham ialah tujuan utama perusahaan.

2.5 Corporate Social Responsibility

2.5.1 Definisi CSR

Corporate Social Responsibility merupakan proses pengkomunikasian aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan lingkungan atas aktivitas perusahaan. Isu corporate social responsibility menjadi perhatian diberbagai pihak mulai dari konsumen, pemegang saham dan pemerintah. Isu ini muncul dilandasi pemikiran bahwa keberadaan perusahaan tidak lepas dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, setiap tindakan yang diambil perusahaan akan berdampak terhadap lingkungan. Gagasan corporate social responsibility menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan sekedar kegiatan ekonomi, yaitu meningkatkan profit demi kelangsungan usaha, melainkan juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang hanya mementingkan profit tidak menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan. Corporate social responsibility juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, director, ataupun masyarakat. (Maulida, Novius, & Mukhlis, 2023)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan *The World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan *Corporate Social Responsibility as the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce, their families as well as of the local community and society at large*”

Menurut uraian itu, CSR adalah komitmen penuh dan berkelanjutan dari suatu perusahaan untuk mengerjakan usaha menurut kewajiban etika dan sosial yang ada serta untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi, mensejahterahkan bawahan, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Pengungkapan CSR tujuannya memperoleh legitimasi positif dari warga. (Darvila, Miftah, Wulandari, & Alsufyani, 2023)

Pada saat yang sama, perusahaan menyeimbangkan 3 tanggung jawab berbeda ke pemangku kepentingan. Menekankan satu tanggung jawab yang akan membuat perusahaan berjalan maksimal. Ketiga jenis tanggung jawab ini meliputi:

1) *Economic responsibility*

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, Manajer perusahaan mempunyai kewajiban keuangan ke *stakeholdernya*, yaitu termasuk mengelola bisnis yang menguntungkan.

2) *Legal responsibility*

Meskipun perusahaan didirikan untuk mencari keuntungan, namun perusahaan juga harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasionalnya.

3) *Social responsibility*

Realisasi tanggung jawab sosial ialah komitmen peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan dukungan sumber daya perusahaan.

Pengungkapan CSR perusahaan merupakan fenomena positif dalam lingkungan bisnis yang menggambarkan meningkatnya kesadaran suatu perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan, perusahaan tidak hanya harus mengupayakan profit saja, namun melindungi aspek sosial dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan makin sadar akan pentingnya CSR sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Perdebatan mengenai CSR muncul tahun 2001. Sebelum pembahasan ini dimulai, banyak perusahaan menerapkan CSR, hanya sedikit mengungkapkannya di laporan karena tidak adanya aturan baku mendukung kegiatan seperti standar dan pelaporan sebagai auditor. Alasan manajemen melaksanakan pelaporan sosial ialah karena alasan strategis untuk mencapai legitimasi sosial.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhubungan sama permasalahan lingkungan seperti penggundulan hutan, polusi udara dan air, serta perubahan iklim.

5.2 Triple Bottom Lines

1. *Profit*, merupakan unsur terpenting yang menjadi tujuan utama dari tiap aktivitas bisnis. Perusahaan tetap harus berorientasi pada pencarian profit ekonomi yang menjadikan perusahaan tetap beroperasi serta pengembangan tetap berjalan. Aktivitas yang bisa ditempuh untuk mendongkrak keuntungan antara lain peningkatan laba serta mewujudkan efisiensi biaya. perusahaan yang memiliki keunggulan dapat menghasilkan nilai tambah maksimal
2. *People*, Perusahaan mempunyai rasa peduli terhadap kemakmuran manusia. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting untuk perusahaan. Dukungan masyarakat sekitar dibutuhkan untuk keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat, lingkungan perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Misalnya pemberian dana hibah kepada pelajar yang berada di sekitar perusahaan, pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta penguatan kapasitas perekonomian daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Planet*, Hubungan perusahaan dengan lingkungan ialah interaksi sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan. Sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Misalnya, penghijauan lingkungan hidup, perbaikan pemukiman, pengembangan objek wisata.

2.5.3 Manfaat CSR

Dari sisi internal, CSR mempunyai manfaat seperti :

1. Pengembangan kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusi, sehingga diperlukan praktik ketenaga kerjaan yang bertanggung jawab secara sosial.
2. Pencegahan polusi dan pengelolaan proses produksi dan reorganisasi aliran bahan baku, serta interaksi dengan pemasok agar berjalan baik. Hasilnya ialah peningkatan perlindungan lingkungan perusahaan.
3. Menciptakan budaya perusahaan, sumber daya manusia dan organisasi yang baik.
4. Kinerja financial perseroan khususnya harga saham emiten semakin membaik..

Sementara itu manfaat eksternal yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan CSR sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penerapan tanggung jawab sosial dengan meningkatkan citra perusahaan sebagai lembaga bertanggung jawab secara sosial.
2. CSR ialah bentuk diferensiasi barang bagus. Berarti barang mencukupi persyaratan ekologis dan hasil dari perusahaan bertanggung jawab secara sosial.
3. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan keterbukaan publik terhadap kegiatan CSR merupakan alat komunikasi baik.

2.5.4 Bentuk-bentuk CSR

CSR secara konseptual selaku sebuah piramida terdiri dari empat unsur tanggung jawab harus terus dikaji ialah

1. Tanggung jawab ekonomi

Tanggung jawab keuangan mengacu tugas utama perusahaan yang berorientasi pada keuntungan. Kegiatan ekonomi yang berorientasi pada keuntungan bersinergi dengan rasa tanggung jawab social, apabila dilandasi oleh niat menawarkan harga yang menguntungkan kepada pelanggan. artinya harga mencerminkan kualitas dan nilai riil produk.

2. Tanggung jawab hukum

Ketika suatu perusahaan menentukan untuk beroperasi di suatu daerah, maka perusahaan wajib melaksanakan kontrak sosial dengan segala norma dan

hukum yang ada. Tanggung jawab hukum memastikan perusahaan tersebut mengikuti hukum berlaku dan tidak melaksanakan hal melanggar hukum.

3. Tanggung jawab etis

Tanggung jawab etis berarti kewajiban untuk menyocokkan semua tindakan lewat norma sosial dan etika yang ada, tidak diungkapkan secara tertulis. Tanggung jawab etis tujuannya buat mencukupi norma, standar dan harapan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Tanggung jawab etis merupakan bentuk usaha mengikuti kearifan dan adat istiadat setempat.

4. Tanggung jawab Filantropis

Tanggung jawab Filantropis ialah tanggung jawab terhadap orang lain, termasuk peran aktif perusahaan saat menyejahterakan manusia. Tanggung jawab filantropis didasarkan pada niat perusahaan untuk mendorong peningkatan masyarakat pada tingkat mikro dan makro sosial.

2.6 Investment Opportunity Set

Rangkaian peluang investasi ini pertama kali diperkenalkan oleh (Myers, 1977) yang menjabarkan perusahaan sebagai kombinasi real estat dan peluang investasi masa depan. Berdasarkan (Brigham, 2014),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investment Opportunity Set menjabarkan apakah perusahaan telah mengetahui keberlangsungan usaha dengan meningkatnya keuntungan dari perolehan aktivitas investasi. Kumpulan peluang investasi secara umum mencerminkan seberapa besar peluang investasi, bergantung pada pilihan konsumsi perusahaan di masa depan (Nurhaida, 2019). Investasi yang dilaksanakan mampu memberikan sinyal positif ke pelaku pasar. Apabila perusahaan mampu memanfaatkan kesempatan investasi dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan (Chabacbib, Hersugondo, Septiviardi, & Pamungkas, 2020), melaksanakan investasi diharapkan dapat membawa manfaat yang besar untuk perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan. Sebab perusahaan yang mempunyai peluang investasi tinggi dikatakan dapat memiliki return tinggi (Tasnim & Wuryani, 2021), jika peluang investasinya tinggi maka bisa menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, Sehingga dapat memperoleh penghasilan dan keuntungan yang besar di kemudian hari. Perusahaan dengan potensi investasi yang tinggi kemungkinan besar dapat memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal dan menghasilkan pendapatan yang maksimal pula. Namun jika nilai perusahaan rendah maka dianggap perusahaan rusak karena tidak bisa memanfaatkan peluang investasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6.1 Proksi investment opportunity set

Proksi IOS menurut harga

Proksi ini menjelaskan potensi pertumbuhan perusahaan tercermin dari harga sahamnya dan mempunyai nilai pasar tinggi terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Rasio yang dapat dipakai di penelitian nilai tukar harga pasar ialah:

- a. *Market value to Book of Assets*
- b. Market to book value of equity
- c. Tobin's Q
- d. Earnings to price
- e. ROE
- f. PPE/BVA

b) Proksi IOS Menurut investasi

Proksi yang ditentukan oleh peluang investasi menurut investasi tersebut adalah rasio tolak ukur investasi yang diukur dalam bentuk aktiva tetap yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan. Rasio yang dapat digunakan pada proksi investasi IOS ialah:

- a. Capital Expenditure to Market Value Assets
- b. Capital Additions to Book Assets Value
- c. Capital Expenditure to Book Value Assets

Proksi IOS berdasarkan varian

Proksi *investment opportunity set* berdasarkan varian ini adalah menjelaskan bahwa suatu pilihan akan lebih *bervalue* apabila

menggunakan variabilitas imbal hasil untuk mengukur besarnya pilihan yang tumbuh yang dapat meningkatkan aset perusahaan.

- a. Variance of total return
- b. Beta Asset

Menurut 3 jenis proxy ini, berikut ini menjabarkan berbagai metrik IOS yang dapat digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan rumus MVBVA untuk menggambarkan peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila hasil rasio ini semakin tinggi, semakin besar juga aset perusahaan yang digunakan oleh perusahaan, sehingga menyebabkan semakin tingginya nilai *investment opportunity set* suatu perusahaan. Jika semakin tinggi peluang investasi yang didapatkan oleh perusahaan maka akan meningkat profit juga nilai perusahaan.

2.7 Struktur Modal

Struktur modal ialah perhitungan antar rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan (Minh Ha, 2017) Struktur modal milik perusahaan sendiri, yang meliputi modal saham, laba ditahan, dan cadangan, digunakan untuk mendanai seluruh operasi perusahaan (Mayliza & Suryadi, 2020) Struktur modal menjabarkan rencana financial bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung menggunakan lebih banyak hutang ketika mereka tidak mempunyai modal yang cukup. Karena keuntungan hutang ialah penghematan biaya pajak, total penerimaan pajak semakin berkurang (Rasyid, 135-156) Jika pemakaian hutang bisa mempercepat





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimalisasi perusahaan buat mendapatkan return baik, perusahaan memiliki nilai baik di masa depan (Novitasari & Sunarto, 2021). Pemakaian hutang di struktur modal makin besar bakal beresiko perusahaan dalam mencukupi kewajibannya. Struktur modal baik ialah terdiri dari modal, ekuitas, dan hutang bisa memaksimalkan harga saham (Rasyid, 135-156) Struktur modal dipengaruhi oleh rasio utang. Perusahaan rasio hutang rendah beresiko rendah. Karena perusahaan memakai modal dari luar perusahaan daripada hutang cenderung tumbuh lebih cepat (Kurniawan, 2019).

Struktur modal ialah ilmu mengkaji komitmen modal dari luar perusahaan dan nilai modal dari di perusahaan (Amelia & Anwar, 2022). Struktur modal berarti keputusan keuangan manajer keuangan mengenai utang, saham preferen, dan saham biasa (Isnaeni, 2021). Struktur modal baik ialah struktur modal bisa mengimbangi risiko dan return buat memaksimalkan harga saham perusahaan (Amin, 2021). Struktur modal, liabilitas jangka panjang di ukur di modal liabilitas. Struktur modal berbeda dengan struktur keuangan berarti struktur modal ialah pembiayaan mencerminkan kewajiban jangka panjang dan nilai modal suatu perusahaan. Struktur financial mencerminkan bagian dari semua utang, baik utang jangka panjang/jangka pendek.

Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan dan modal yang berasal dari luar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang (Nasrah & Resni, 2020). Struktur modal perusahaan dapat diukur memakai DER dan DAR. DER ialah perbandingan antar total semua utang sama total modal dari perusahaan. DAR ialah perbandingan antar total utang sama total asset perusahaan. Meskipun konsep struktur modal berkaitan sama pembiayaan jangka panjang, namun kedua rasio struktur modal ini tidak memasukkan utang jangka pendek di perhitungannya. Penulis memakai perhitungan *Debt to Equity Rati*.

Tingginya rasio struktur modal suatu perusahaan mencerminkan sebagian besar pembiayaan perusahaan ditutupi oleh dana hutang, rasio diciptakan makin rendah, pembiayaan perusahaan sebagian besar sumbernya perusahaan itu sendiri. Rasio struktur modal manajemen terhadap calon investor menunjukkan dampak keuangan timbul dari kebijakan keuangan perusahaan. Makin besar rasio struktur modal, semakin tinggi risiko financial perusahaan. Risiko keuangan dapat mengacu pada kemungkinan suatu perusahaan gagal memenuhi kewajiban utangnya, dapat menyebabkan kebangkrutan.

2.7.1 Teori Struktur Modal

2.7.1.1 Teori Pertukaran

Pembiayaan utang tidak hanya untung tapi rugi juga. Teori struktur modal memperhitungkan kedua belah pihak ialah teori

komersial karena teori ini dianggap lebih realistis. Berdasarkan teori ini, perusahaan mengambil pembiayaan utang memperoleh keuntungan ialah laba pajak, namun mengalami kerugian karena menimbulkan kesulitan keuangan. Perusahaan dengan aset tidak berwujud kehilangan banyak nilai ketika terjadi kesulitan keuangan, dan perusahaan memakai aset tersebut juga harus memakai sedikit utang.

2.7.1.2 Teori Keagenan

Teori ini merupakan interaksi stockholder dengan manajer ikut aktif saat perusahaan. Teori ini memunculkan persoalan karena ada persoalan kepentingan dan informasi yang kurang lengkap antara pemegang saham dan agen. Dengan timbulnya *agency problem* maka akan terjadi biaya pengawasan. Mengurangi *agency cost* dilaksanakan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen, peningkatan kepemilikan ini memiliki keuntungan untuk menyeimbangkan antara kepentingan manajer dengan pemilik saham. Meningkatkan pendanaan melalui hutang dan meningkatkan *dividend payout ratio* juga dapat mengurangi *agency cost*

2.7.1.3 Teori Signaling

Dalam teori ini, manajemen memakai kebijakan keuangan buat mengirim pesan tentang prospek masa depan perusahaan diyakini manajer. Pesan ini berisi informasi pribadi yang berada di bawah kendali direktur, dikomunikasikan ke orang ketiga yaitu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor dan kreditor. Data pribadi tersebut berupa praktik keuangan dipakai perusahaan, antara lain:

- a) Ketika manajemen memilih buat membiayai keperluan keuangannya melalui pinjaman, manajemen percaya mereka akan mampu mencukupi kewajiban hutang permanennya, ialah kewajiban pembayaran pokok dan bunga. Keyakinan manajemen didasarkan pada penilaian dan keyakinannya terhadap prospek positif perusahaan di masa depan.
- b) Jika keputusan suatu perusahaan untuk membiayai keperluan pendanaannya dengan ekuitas atau penerbitan saham baru menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berusaha menghindari kewajiban utang permanen akan timbul jika pembiayaan dilakukan dengan utang. Keputusan ini menurut pada kepercayaan manajemen bahwa prospek masa depan perusahaan tidak menyakini keahlian perusahaan dalam mencukupi kewajiban utangnya.

2.7.1.4 Teori Pecking Order

Pecking order theory ialah teori mengkaji alasannya bisnis yang menguntungkan hanya meminjam sejumlah kecil uang. Menurut teori ini, manajer mengetahui lebih banyak mengenai profitabilitas dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan investor.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya perusahaan lebih memilih pendanaan terlebih dahulu lewat sumber internal, selanjutnya jika rugi bisa diambil dari sumber keuangan eksternal.

2.8 Good Corporate Governance

2.8.1 Definisi GCG

Konsep tata kelola perusahaan muncul karena keterbatasan teori keagenan saat menyelesaikan permasalahan keagenan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan ketentuan mengontrol interaksi antara stockholder, pengelola perusahaan, kreditur, manajemen, bawahan serta pemangku keperluan luar serta dalam hak dan kewajibannya, sistem mengontrol perusahaan. (FCGI, 2001). GCG ialah sistem mengontrol perusahaan buat menciptakan nilai tambah untuk kelompok kepentingan (Kusmayadi, Rudiana, & & Badruzaman, 2015). GCG bisa mendorong berkembangnya model pengelolaan bersih, transparan, dan profesional menarik minat investor. Tujuan penerapan GCG Tujuannya ialah menyelesaikan persoalan muncul dari persoalan keagenan dan memberikan keyakinan kepada stockholder atau investor hak-haknya akan dihormati dan dilindungi. Kesadaran tentang praktik GCG mempromosikan transparansi perusahaan dan investor menghargai nilai informasi lengkap diberikan oleh perusahaan, yang menolong mereka menilai performa dan prospek masa depan perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.2 Manfaat GCG

Alasan utama dikemukakan para pakar mengenai mengimplementasikan GCG ialah prinsip GCG dibutuhkan buat menyelesaikan persoalan saat mengelola perusahaan. GCG dilaksanakan lewat pembentukan komite audit, peningkatan transparansi informasi, memiliki komisaris independen, berhubungan sama investor dan menawarkan bonus berhubungan sama performa perusahaan. (Kusmayadi, Rudiana, & & Badruzaman, 2015)

2.8.3 Asas Good Corporate Governance

1. Transparansi

Perusahaan menyajikan informasi penting dan relevan kepada pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnisnya lewat langkah gampang diakses dan dipahami. Perusahaan mengungkapkan keadaan timbul dari hukum dan penting dari sudut pandang pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan stakeholder.

2. Akuntabilitas

Perusahaan bisa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terbuka dan wajar. Perusahaan dikontrol benar, terukur dan menurut kepentingan perusahaan, namun tetap memperhatikan kepentingan stockholder, stakeholder.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Responsibilitas

Perusahaan menaati ketentuan hukum dan memikul tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan buat melindungi kelangsungan usaha buat jangka panjang dan mendapatkan pengakuan selaku GCC yang baik.

4. Independensi

Perusahaan dikontrol mandiri agar instansi tidak saling mengontrol dan tidak bisa diintervensi sama orang lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan selalu mempertimbangkan keperluan stockholder, stakeholder sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan.

2.8.4 Komponen Good Corporate Governance

a) Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan ialah faktor terpenting bisa berkontribusi saat menyelesaikan persoalan keagenan di perusahaan (Saidat, Silva, & Seaman, 2018). Struktur kepemilikan diwakili oleh 2 variabel ialah:

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah kepemilikan saham atas manajemen suatu perusahaan yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen (Budiarti, 2014). Berdasarkan (Cahyani & Martias,

2024) manager dengan kepemilikan saham yang tinggi pada perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan meningkatkan kinerja perusahaan keuntungan insentif yang diterima manager juga akan meningkat. Kepentingan manager bisa diselaraskan dengan kepentingan pemangku kepentingan dengan meningkatkan proporsi saham punya sama manager dan direktur, dimana proporsi saham tersebut mempunyai cenderung untuk memanipulasi manajemen semakin berkurang. (Purwanto, Bustaram, Subhan, & Risal, 2020).

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham atas perusahaan yang dimiliki oleh institusi. Menurut (Darvila, Miftah, Wulandari, & Alsufyani, 2023) Kepemilikan Institusional dapat menjadi variabel pemoderasi karena kepemilikan institusional dapat berfungsi memberikan pengawasam atau pengendalian kepada perusahaan yang dapat mengurangi penggunaan utang yang dilakukan manajemen sehingga akan mengurangi biaya utang yang dibebankan kepada perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dewan Komisaris

Dewan komisaris berperan penting dalam mengarahkan strategi dan mengendalikan operasional perusahaan, manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan [Nasrum, 2015]. Dewan pengawas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan kualitas informasi terkandung dalam financial report. Menurut Code of Good Administration tugas Dewan juga menetapkan perusahaan memikul CSR dan memperhitungkan keperluan pemangku kepentingan perusahaan, serta mengendalikan efektivitas pelaksanaan administrasi. pengawasan. GCG.

c) Dewan Direksi

Dewan direksi di perusahaan, kebijakan harus diambil/strategi perusahaan ditentukan dalam jangka pendek dan jangka panjang (Nasrum, 2015). Pengaruh manajer terhadap kinerja perusahaan bergantung pada ciri-ciri masing-masing perusahaan yang terlibat.

d) Komisaris Independen

Komisaris independen ialah anggota dewan tidak memiliki hubungan lewat manajemen, anggota komite lainnya, stockholder pengendali serta bebas dari hubungan komersial bisa mempengaruhi keahliannya hanya buat kepentingan perusahaan. [Komite, Nasional Kebijakan Governance, 2006].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Komite Audit

Komite audit bertanggung jawab memonitor financial report, audit eksternal, dan sistem pengendalian internal bisa mengurangi sifat oportunistik manajemen laba (earnings management) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal.

2.9 Pandangan Islam tentang Nilai Perusahaan

Perusahaan mengamalkan perbuatannya menurut prinsip syariah ialah orang sadar akan hakikat ciptaannya, taat kepada penciptanya dan memahami akibat dari tiap perbuatannya. Meningkatkan nilai suatu perusahaan ialah suatu prestasi ingin dicapai oleh tiap perusahaan. Rekam jejak yang baik diperlukan buat mendapatkan kepercayaan investor. Bisa terlihat dalam Al-Qur'an surat Al-Hayr Ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang beriman! Bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok dan bertakwalah keppada Allah.

Ayat di atas menjelaskan Allah SWT selalu menyuruh kita buat berbuat baik di dunia dan tidak menimbulkan kerugian di bumi. Berkaitan sama ayat ini, masyarakat selalu disuruh berbuat baik dalam bisnisnya untuk meningkatkan nilai usahanya.



UIN SUSKA RIAU

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Desita Ryanta Mitra Karina, Iwan Setiadi	2020	Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi	- CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - GCG selaku variabel pemoderating memperlemah hubungan antara CSR dan nilai perusahaan
2	Rifani Akbar Sulbahri	2020	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan	CSR terhadap nilai perusahaan
3	Alfa Mariana Bleszynski, Purwanto, Sari Widati.	2020	Pengaruh Kepemilikan Institusional, CSR, Firm Size Dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusaha	1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4	Mohammad Amin	2021	The Regression Effect Of Capital Structure And Firm Growth On The firm value	1. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Srirahayu Wulanningsih, Henri Agustin	2020	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)	IOS mempunyai pengaruh positif sign terhadap nilai perusahaan. - Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif tidak sign terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas mempunyai pengaruh positif sign terhadap nilai perusahaan.
6	Wina Ayu Isnaeni, Suryo Budi Santoso, Erny Rachmawati, Selamat Eko Budi	2021	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, firm size Dan Struktur]Modal	Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas, ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

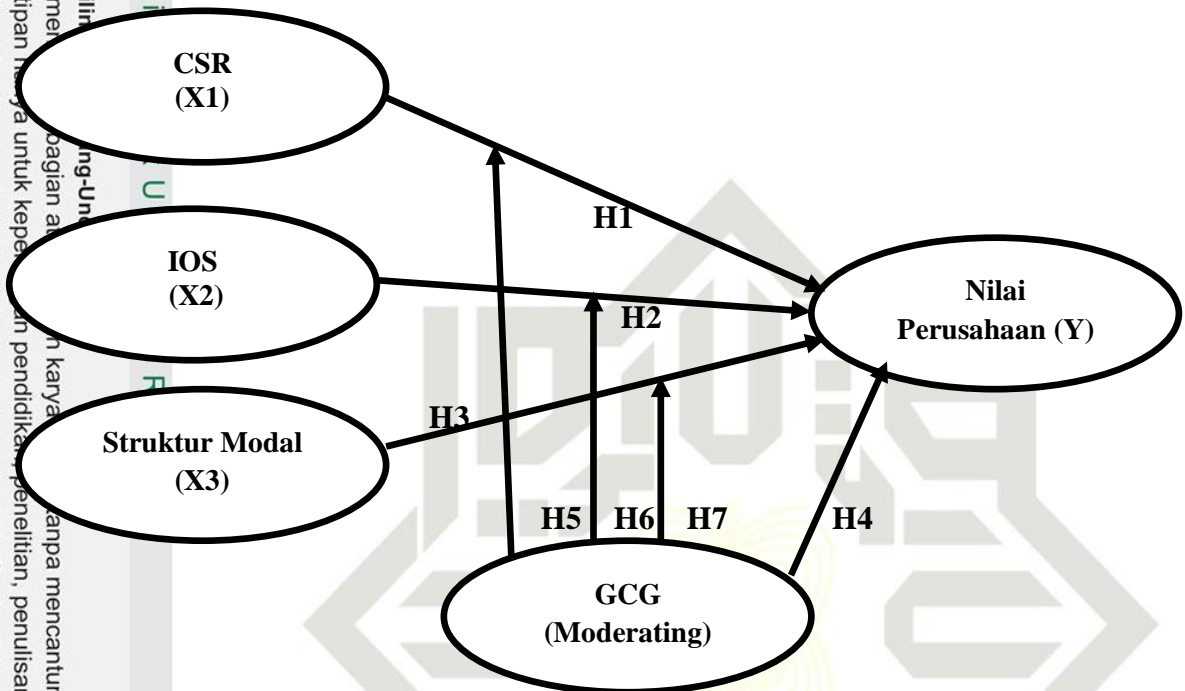
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2021	Santoso	Terhadap Nilai Perusahaan	perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
	2021	Rafika Sari, Renny Aziatul Febrianti.	Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan.	-CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
	2021	Cahya Ayu Mulia Putri Rasyid, Eni Indriani, Robith Hudaya	Pengaruh CSR Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firm size Profitabilitas selaku Variabel Moderasi Perusahaan Pertambangan	-Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
	2021	Tasya Novitasari, Sunarto	The Effect Of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, And Profitability On Firm Value (Empire Study On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020)	1. Struktur modal parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. firm size parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. 3. Pertumbuhan perusahaan parsial tidak mempengaruhi nilai Perusahaan. 4. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
	2020	Zahra Ramdhonah , Ikin Solikin , Maya Sari.	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	-Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan -firm size berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, simultan struktur modal, firm size, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap

Sumber diolah dari berbagai referensi



2.11 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: data olahan, 2024

2.12 Pengembangan Hipotesis

CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan Berdasarkan [Hamdani, 2016], CSR artinya sebagai tanggung jawab moral perusahaan terhadap pemangku kepentingannya, khususnya masyarakat/ daerah kerja dan aktivitasnya. Perusahaan bisa dikatakan CSR jika memiliki visi kegiatan operasional yang tidak mendatangkan untung bisa meningkatkannya kemakmuran warga/lingkungan sosialnya. CSR ialah program menyerahkan nilai tambah ke semua stakeholders, apalagi meningkatkan kinerja

perusahaan dan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang. Temuan penelitian (Fauzi, Sulthon, Suransi, Ketut, & Alamsyah., 2016) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Stabilitas dan kesejahteraan ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan memikul CSR ke warga. [Hartianti, 2006 dalam Armi Sulton, Ni Ketut Suransi dan Alamsyah, 2016]

H1: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan (Brigham, 2014) peluang investasi menyatakan perusahaan mengetahui kelangsungan usaha dan keuntungan perolehan investasi meningkat. Penetapan peluang investasi tergantung pada besarnya pengeluaran, keputusan manajemen perusahaan untuk menilai keadaan perusahaan di masa depan (Baihaqi & Murtanto, 2023). Jika nilai tetap suatu peluang investasi tinggi bisa menarik investor buat berinvestasi perusahaan dengan harapan memperoleh return dan feedback yang tinggi di masa depan. Perusahaan dengan nilai investment opportunity besar bisa menciptakan kesempatan investasi buat meningkatkan income, tidak langsung mencerminkan naik turunnya nilai perusahaan (Nikmah & Amanah, 2019). Jadi jika suatu perusahaan menunjukkan laba yang semakin meningkat bisa menyediakan informasi perusahaan tersebut mempunyai prospek baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori sinyal menyatakan jika Anda mempunyai tingkat IOS tinggi, terdapat kesempatan profit tinggi di antara peluang investasi (Tasnim & Wuryani, 2021). Makin besar peluang maka semakin banyak investor, makin besar harga saham sehingga bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, manajer perusahaan terpaksa mengirimkan sinyal ke pasar tentang keadaan perusahaan. Teori ini menyatakan ketika suatu informasi diberikan kepada pasar, maka pasar terlebih dahulu menganalisis informasi diterimanya apakah merupakan sinyal baik/buruk (Arifin dan Sudyatno, 2023). Investor kemudian dapat menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan investasi dan melihat perusahaan dengan hasil yang baik. Jika sinyal dikirimkan bagus merupakan kabar baik untuk perusahaan.

Penelitian (Chabaciba, Hersugondo, Septiviardi, & Pamungkas, 2020); (Nurhaida, 2019); (Syahyunan, 2015) (Wulanningsih & Agustin, 2020) yang menyatakan peluang investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Investment Opportunity Set* perusahaan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah rencana keuangan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal baik ialah terdiri dari modal, ekuitas, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang bisa memaksimalkan harga saham (Rasyid, 135-156). Mengenai struktur permodalan, hanya liabilitas jangka panjang yang diperhitungkan di modal liabilitas. Struktur modal berbeda struktur keuangan, struktur modal ini ialah pembiayaan menggambarkan kewajiban jangka panjang dan nilai modal dalam perusahaan. Pada saat yang sama, struktur financial proporsi seluruh kewajiban, jangka panjang/ pendek. Modal sendiri diperoleh pemilik perusahaan dalam jangka waktu tidak menentu. Manajemen menggunakan hutang untuk mencapai tujuan dan prospek baik perusahaan. Jika terdapat prospek baik dalam pemakaian hutang maka bakal naik nilai perusahaan.

Teori keagenan menyatakan pemilik dan stockholder memberikan kewajiban ke manajemen buat meningkatkan prospek perusahaan. Dalam teori keagenan, terdapat pengendalian eksternal dilaksanakan melalui hutang. Mengecilkan konflik kepentingan prinsipal dan agen bisa memunculkan biaya keagenan akibat asimetri informasi (Muzayin & Trisnawati, 2022). Jadi, menurut teori ini, penggunaan hutang menyelesaikan dampak dan membuat manajer meningkatkan kepercayaan investor. Teori signaling bisa digunakan untuk tiap keputusan didapat saat memilih sumber pembiayaan mempengaruhi struktur financial perusahaan. Mempengaruhi keputusan keuangan manajer. Jika manajer mengambil keputusan dengan baik dan mampu meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer perusahaan bisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan sinyal yang baik kepada pasar karena memenuhi keinginan pemegang saham (Isnaeni, 2021).

Menurut penelitian terdahulu (Novitasari & Sunarto, 2021), diketahui bahwa perusahaan bakal mampu mencukupi kewajibannya di masa depan sesuai dengan syarat yang diberikan oleh pemberi pinjaman, ialah semakin tinggi struktur modal/bentuk keuangan, semakin tinggi pula perusahaan tersebut. nilai Dikatakan pemakaian utang dalam jumlah besar untuk mencapai tujuan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal ini diukur dengan rasio DER terhadap ekuitas, mengukur tingkat utang dan modal. Jika perusahaan dalam situasi baik penggunaan hutang bakal mempercepat pertumbuhan perusahaan jika bisa mengoptimalkan dan memperoleh return diinginkan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ramdhonah, 2019). Sejalan dengan penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021); (Novitasari & Sunarto, 2021) (Ramdhonah, 2019) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan

4 Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Governance ialah sistem dapat mengontrol perusahaan, sehingga bisa memberikan peningkatan nilai perusahaan kepada para stockholder. Penelitian (Rukmana & Widyawati., 2022) GCG



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan *GCG* telah mengarahkan perusahaan buat menjalankan CSR dengan baik dan benar, bisa menaikkan nilai perusahaan dan menaikkan harga sahamnya.

Dewan komisaris memiliki peranan yang sangat penting di dalam perusahaan yang melaksanakan *GCG*. Keberadaan dewan komisaris terhadap *GCG* untuk terjaminnya strategi perusahaan, mengawasi manajer dalam mengelola perusahaan, dan mewajibkan agar terlaksananya akuntabilitas perusahaan karena besar kecilnya jumlah dewan komisaris di dalam perusahaan akan berpengaruh terhadap efektivitas fungsi dari dewan komisaris (Yusmaniarti et al., 2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri dan Nurul Widyawat, 2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung oleh penelitian (Poppy Ayu, 2021) yaitu variabel *Good Corporate Governance* dengan proksi proporsi dewan komisaris independen (PDKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. ***Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Penerapan CSR ialah pengawasan terhadap kinerja manajemen mengontrol perusahaan. Makin baik tata kelola maka makin besar pengungkapan sosialnya, nilai dicapai perusahaan pun makin besar. Mekanisme dan struktur tata kelola perusahaan bisa digunakan selaku infrastruktur pendukung praktik dan keterbukaan CSR karena bisa mengurangi asimetri informasi bisa menyebabkan kerugian moral. Mekanisme GCG berguna untuk membimbing perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

(Farook, Hassan, & Lani, 2015) sebelumnya melakukan penelitian tentang pengungkapan CSR tata kelola perusahaan. Mereka menemukan tata kelola Islam (diwakili oleh tata kelola perusahaan bank syariah) memiliki pengaruh positif sign terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H5: *Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

***Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan**

Rangkaian peluang investasi tersebut memperjelas bahwa perseroan telah mengetahui keberlangsungan usahanya dan profit perolehan investasi pun meningkat. Penetapan peluang investasi tergantung pada besarnya pengeluaran, pada keputusan manajemen

perusahaan untuk menilai situasi perusahaan di masa depan (Baihaqi & Murtanto, 2023). Jika nilai tetap suatu peluang investasi tinggi bisa menarik investor buat investor ke perusahaan dengan harapan memperoleh return dan feedback yang tinggi di masa depan. Kemudian, perusahaan dengan nilai investment opportunity yang tinggi dapat menciptakan peluang investasi buat meningkatkan pendapatan, secara tidak langsung terlihat tinggi rendahnya nilai perusahaan (Nikmah & Amanah, 2019). Jadi jika laba yang semakin meningkat perusahaan bisa memberikan informasi perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. GCG diproksikan oleh dewan komisaris independen bisa memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Implementasi GCG saat perusahaan mencerminkan keahlian perusahaan saat mengontrol perusahaan. Selain itu perusahaan dengan pengelolaan perusahaan kurang bagus akan memberikan kemungkinan gagal mengelola kegiatan investasinya sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Maka dari itu perlunya penerapan kegiatan investasi yang baik di dalam perusahaan supaya memaksimalkan operasional perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan temuan empiris di atas, maka hipotesis keenam adalah:

H6: *Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. ***Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

GCG diproksikan sama dengan komisaris independen bisa memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penerapan *GCG* dalam perusahaan mencerminkan keahlian perusahaan saat mengontrol perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik terlihat dari pengelolaan struktur modal perusahaan, jika total utang perusahaan kecil, tiap tingkatan utang bakal menaikkan nilai perusahaan. Selain itu perusahaan dengan pengelolaan perusahaan kurang baik akan memberikan kemungkinan gagal mengontrol struktur modalnya bisa mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Penerapan struktur modal di dalam perusahaan agar dapat mengoptimalkan operasional perusahaan. Penelitian dilaksanakan Saifaddi (2020) dan Sukriyawati (2016) *GCG* bisa memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H7: *Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah proses buat mengumpulkan data, pengukuran, dan analisis data menurut pada pertanyaan penelitian dari perumusan masalah (Sekaran, 2017). Penelitian memakai metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti melalui teknik pengukuran yang cermat pada variabel tertentu bisa menarik kesimpulan bisa digeneralisasikan (Arifin, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas ialah desain tujuannya buat menguji pengaruh, hubungan, dan dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Chandrarin, 2017). Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi pengaruh antara 1 variabel dengan variabel yang lainnya. Adapun variabel yang diuji di penelitian yaitu *CSR*, *IOS*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *GCG* selaku variabel pemoderasi.

Penelitian ini mempergunakan bentuk desain penelitian menurut Sekaran, yang mana kategorinya adalah :

- a. Tujuan Studi
- b. Jenis Investigasi
- c. Tingkat Intervensi Penelitian
- d. Situasi Studi



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Unit Analisis
- f. Horizon Waktu

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi memuat obyek atau subyek memiliki kuantitas ditentukan penulis. Populasi ialah Perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2018-2022 totalnya 24 Perusahaan.

b. Sampel

Berdasarkan (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristiknya. Dengan kata lain, jika populasinya besar dan peneliti tidak bisa mempelajari seluruh yang ada dalam populasi, seperti karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu. Dengan demikian, penulis memakai sampel dari populasi.

Penelitian memakai metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan. Berarti teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja dan peneliti menentukan sendiri kriterianya. Berikut kriteria dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan BUMN terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Memiliki data yang berhubungan dengan variabel dipakai di penelitian.
3. Perusahaan BUMN menerbitkan laporan menggunakan mata uang rupiah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan BUMN terdaftar di BEI tahun 2018-2022	24
2	Perusahaan tidak menampilkan Sustainability report selama 5 tahun	(9)
3	Perusahaan BUMN tidak menerbitkan financial report dalam mata uang rupiah	(1)
	Jumlah Perusahaan	14
	Periode Penelitian	5
	Jumlah Sampel	70

Sumber : data olahan Sekunder, 2023

Dari Penjelasan total Populasi diatas perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2018 – 2022 ada totalnya 24 perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kriteria fi penelitian ini ada sebanyak 14 perusahaan, selama 5 tahun dengan jumlah pengamatan ada sebanyak 70 observasi.

Tabel 3. 2
Sampel yang digunakan dalam penelitian

No.	Nama Badan Usaha
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk – BBRI
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk – BBNI
3	PT Bank Mandiri Tbk – BMRI
4	PT Bank Tabungan Negara – BBTN
5	PT Waskita Beton Precast Tbk – WSBP
6	PT Aneka Tambang Tbk – ANTM
7	PT Timah Tbk – TINS
8	PT Semen Indonesia (Persero) – SMGR
9	PT Wakita Karya (Persero) Tbk – WSKT
10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk – ADHI
11	PT Wijaya Karya Beton Tbk – WIKA
12	PT PP (Persero) Tbk – PTTP
13	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – WIKA
14	PT PP Properti Tbk – PPRO

Sumber : www.idx.co.id (data olahan, 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian memakai data sekunder. Data sekunder ialah informasi didapat dari sumber yang ada. Informasi dalam penelitian ini berasal dari financial report, annual report perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada periode 2018-2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipergunakan di penelitian ini bersumber dari data sekunder financial report tahunan dari situs (www.idx.co.id). Selain itu juga penggunaan studi kepustakaan yang bersumber dari publikasi, jurnal ilmiah, artikel dari media cetak/elektronik dipergunakan buat mempelajari sekaligus menyelesaikan persoalan di penelitian ini.

3.5 Variabel Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2016) Variabel dependen sering disebut variabel *output*, *criteria*, konsekuen, ataupun variabel terikat adalah variabel dipengaruhi jadi akibat karena ada variable bebas. Variabel dependent dipergunakan yaitu Nilai Perusahaan dari perusahaan BUMN terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Nilai perusahaan bisa memberikan kekayaan yang maksimal kepada stockholder ketika harga saham perusahaan naik. Makin besar harga saham, makin besar jua kekayaan stockholder. Mencapai nilai perusahaan, investor selalu memberikan

kekuasaannya ke pihak profesional, yaitu direktur atau wali amanat. Penelitian ini mengukur perbandingan antar harga saham suatu perusahaan dengan profit diterima stockholder. Rumus PER dipakai [Firda Efriadi, 2019]. Perhitungan memakai rumus ialah:

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.5.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR ialah aspek penting buat meningkatkan nilai perusahaan. Karena perusahaan tidak mengutamakan perusahaannya saja, tapi masyarakat dan lingkungan sosial sekitarnya (Alamsyah & Malanua, 2021). Pengungkapan CSR artinya penyampaian informasi ramah lingkungan terkait kegiatan sosial perusahaan kepada kelompok kepentingan. Tanggung jawab perusahaan ialah kontribusi perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi, memikul CSR ke masyarakat dan memperhatikan aspek ekonomi dan sosial lingkungan. Hal itu tertulis dalam UU No. 40/2007 UU PT dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2012 menjelaskan perusahaan memakai SDA tidak hanya harus cari keuntungan, memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar buat membuat program sosial dan memikul tanggung jawab sosial. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung CSR:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

: CSR Disclosure Index perusahaan j

n : Total item buat perusahaan j

X : Skor 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

3.5.3 Investment Opportunity Set

Investment opportunity set Pertama kali diperkenalkan oleh (Myers, 1977) mencerminkan perusahaan sebagai kombinasi antara real estate dan peluang investasi masa datang. Berdasarkan (Brigham, 2014), peluang investasi mengkaji perusahaan mengetahui kelangsungan usaha dan profit perolehan investasi meningkat. Namun berdasarkan (Chabaciba, Hersugondo, Septiviardi, & Pamungkas, 2020) melaksanakan investasi tersebut diharapkan bisa mendatangkan profit yang tinggi bagi perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan mempunyai peluang investasi berharga maka dapat dikatakan mempunyai return yang tinggi (Tasnim dan Wuryani, 2021). Karena penelitian ini mencakup perwakilan dari kumpulan peluang investasi (Kallapur, 2001), memakai rumus rasio nilai pasar terhadap nilai buku aset, ialah neraca dikurangi ekuitas ditambah totalnya saham beredar dikalikan harga penutupan dan dibagi jumlah seluruhnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$MVBVA = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah SB} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$$

3.5.4 Struktur Modal

Struktur modal biasanya terdiri dari saham, saham dan hutang, bisa memaksimalkan harga saham. Struktur modal berbeda dengan struktur keuangan, struktur modal ialah pembiayaan mencerminkan kewajiban jangka panjang dan nilai modal di perusahaan. Pada saat yang sama, struktur keuangan menunjukkan proporsi seluruh kewajiban, jangka panjang maupun jangka pendek. Struktur modal juga artinya gambaran modal tanggung jawab sumbernya dari luar perusahaan dan nilai modal berasal dari dalam perusahaan [Amelia Anwar, 2022] Rumus DER atau rasio modal utang digunakan untuk mengukur struktur modal bisa dipakai sama membagi jumlah ekuitas dengan aset perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Aset}}$$

3.5.5 Good Corporate Governance

a) Dewan komisaris independen

Dewan komisaris independen diukur dengan rasio komisaris eksternal terhadap jumlah komisaris saat ini [Sutino Khoiruddin, 2016]. Proporsi komisi independen di penelitian rumusnya ialah

$$PDKI = \frac{\text{Total dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

PDKI ialah proporsi dewan komisaris independen.

b) Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional bisa diukur dengan indikator yang menunjukkan persentase saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari total saham yang ada di perusahaan tersebut. [Perwitasari, 2018]. Rumus menghitung kepemilikan institusional:

$$KI = \frac{\text{Total saham dimiliki institusional}}{\text{Total modal saham perusahaan beredar}}$$

KI adalah Kepemilikan Institusional

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode PLS

PLS ialah analisis persamaan struktural berbasis analisis varians yang dapat menguji model pengukuran dan model uji struktural secara simultan. Model pengukuran dipakai buat uji validitas dan reliabilitas, model struktural dipakai buat uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediktif). Selain itu berdasarkan dari (Ghozali & H, 2015) PLS merupakan metode analisis bersifat soft modeling karena tidak mengambil data harus diukur pada skala tertentu, artinya total sampelnya bisa sedikit (kurang dari 100 sampel). Perbedaan utama antara PLS berbasis variance SEM dan LISREL,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMOS yang berbasis kovarians adalah tujuan penggunaannya. Ada beberapa alasan mengapa penulis memakai metode PLS ialah:

- a. PLS ialah suatu metode analisis data didasarkan pada asumsi bahwa sampel tidak perlu besar, tetapi jika total sampel kurang dari 100 maka analisis dan pendistribusian residu dapat dilakukan.
- b. PLS dipakai buat menganalisis teori-teori dikatakan masih lemah karena PLS bisa memprediks.
- c. PLS memungkinkan algoritma untuk menggunakan analisis kuadrat terkecil biasa dari suatu rangkaian untuk meningkatkan efisiensi perhitungan algoritmik (Ghozali & H, 2015). Pendekatan PLS mengasumsikan seluruh size varians dipakai buat penjelasa.

3.6.2 Pengukuran Metode Partial Least Square (PLS)

Berdasarkan (Ghozali & H, 2015) ada 3 hal parameter didalam metode *partial least square*, yaitu:

- a. Estimasi tertimbang yang digunakan buat menghasilkan skor variabel laten.
- b. Sarana dan letak indikator serta parameter variabel laten (nilai konstanta regresi, intersep).

Untuk mendapatkan 3 estimasi, PLS memakai proses iterasi 3 tahap serta setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama menghasilkan penduga bobot (*weight estimate*), tahap

kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta). Pada dua tahap pertama proses iterasi dilakukan dengan pendekatan deviasi (penyimpangan) dari nilai *means* (rata-rata). Pada tahap ketiga, estimasi bisa didasarkan pada matriks data asli dan atau hasil penduga bobot dan koefisien jalur pada tahap kedua, tujuannya untuk menghitung dan lokasi parameter.

3.6.3 Langkah PLS

Berikut langkah dalam analisis dengan partial least square berdasarkan [yamin, 2011:23-16].

1. Merancang model structuralyogi (innel model)

Penulis menjabarkan model interaksi antara konstruk.

2. Merancang model pengukuran

Ditahap ini, penulis mendefinisikan dan menspesifikasi interaksi konstruk laten dengan inkarotnya, apakah bersifat reflektif atau formatif.

3. Mengkontruksi diagram jalur

Diagram jalur buat memaksimalkan antar indikator dengan konstraknya serta antara inkator dengan konstraknya serta antara konstruk yang mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Estimasi model

Pada langkah ini terdapat tiga prosedur pemilihan bobot dalam proses evaluasi model, yaitu model pembobotan faktor, model pembobotan kontrol, dan model pembobotan jalur.

5. Penilaian kesesuaian atau model meliputi penilaian model dan penilaian model struktural.

6. Pengujian dan interpretasi

3.6.4 Rancangan Uji Instrumen Penelitian

a. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran/model eksternal digunakan buat mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Model eksternal yang dilengkapi indikator refleksif dinilai dengan indikator Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan yang membentuk konstruk laten, dan reliabilitas komposit blok indikator. (Chin, 1998 dalam Latan dan Ghozali 2012)

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity mengacu pada prinsip pengukuran dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji *Convergent Validity* indikator refleksif dengan program SmartPLS 3.0 M3 dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai

Convergent Validity yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* 0,6-0,7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap cukup (Chin, 1998; dalam Latan dan Ghozali 2012).

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity hal ini terkait dengan prinsip ukuran konstruksi yang berbeda (variabel nyata) tidak boleh berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator refleksif adalah dengan membandingkan akar kuadrat AVE setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan baik ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model (Ghozali & H, 2015). Nilai AVE yang direkomendasikan $< 0,5$, berarti 50% atau lebih varians indikator dapat dijelaskan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Composite Reliability*

Setelah uji validitas, Pengukuran model dilaksanakan menguji keandalan struktur. Uji reliabilitas menunjukkan keakuratan, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam struktur pengukuran. Teknik Composite Reliability digunakan untuk mengukur keandalan struktur dengan indikator reflektif. Aturan umum untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai reliabilitas gabungan yang $>$ dari 0,7 diperlukan buat penilaian konfirmatori, dan nilai 0,6 hingga 0,7 masih bisa diterima buat penelitian eksplorasi. [Ghozali H, 2015].

b. **Evaluasi Model Struktural**

Saat mengestimasi model struktural menggunakan PLS, mulailah dengan nilai R-squared dari setiap variabel laten endogen selaku kekuatan prediksi model struktural. Perubahan nilai R-squared bisa saja terjadi digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-Squares 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasil dari PLS R-Squares merepresentasi jumlah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali & H, 2015)

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melihat nilai signifikansi buat mengetahui pengaruh antar variabel. Batas penolakan atau penerimaan hipotesis yang diajukan $> 1,67$ (taraf signifikansi = 5%), jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ [$> 1,67$ (satu sisi)] maka H_a diterima dan H_o ditolak, namun jika $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel}$ [$< 1,67$ (satu ekor)] maka H_o diterima dan H_a ditolak. Untuk menolak/menerima hipotesis, selain melihat nilai t -tabel juga perlu memperhatikan positif/negatifnya nilai koefisien jalur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengukuran dan pengungkapan CSR tidak ada pengaruhnya dengan besarnya nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI G4 dalam penelitian ini tidak berpengaruh mungkin disebabkan oleh faktor mencerminkan hasil bahwa CSR dilakukan oleh BUMN diduga masih belum melaksanakannya dengan baik karena masih ada program CSR belum dilaksanakan perusahaan BUMN.

2. *Investment Opportunity Set* berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Adanya pengaruh positif antar *Investment Opportunity Set* sama nilai perusahaan mencerminkan meningkatnya *Investment Opportunity Set* perusahaan bakal sejalan sama meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang besar tandanya perusahaan mempunyai prospek bagus kedepannya memberikan sinyal positif untuk investor.

Struktur Modal tidak mempengaruhi terhadap Nilai perusahaan. Dengan kata lain, manajer keuangan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan merubah proporsi *debt* dan *equity* yang digunakan

untuk membiayai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena hutang merupakan salah satu sumber pendanaan yang berisiko tinggi karena semakin lama jangka waktu peminjaman dan pelunasan hutang maka bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut akan menjadi semakin besar. Penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya kebangkrutan, biaya keagenan dan beban bunga yang semakin besar. Para investor mempertimbangkan banyak aspek selain struktur modal ketika mereka akan mengambil keputusan investasi seperti melihat volume penjualan perusahaan, tingkat pengembalian yang dihasilkan (profitabilitas), prospek masa depan perusahaan, dan lain sebagainya.

4. GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diakibatkan oleh ketidakefektifan komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja direksi dan ketidakmampuannya dalam mengontrol setiap keputusan yang diambil oleh dewan komisaris. Tidak berpengaruhnya komisaris independen terhadap nilai perusahaan juga disebabkan kurangnya kesadaran perusahaan akan pentingnya sistem GCG untuk meningkatkan kualitas nilai perusahaan karena sebagian besar pengangkatan komisaris independen dilaksanakan buat memenuhi regulasi pemerintah saja.

GCG dapat memoderasi interaksi *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti adanya GCG akan meyakinkan investor bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan guna kelangsungan hidup perusahaan dan juga untuk kepentingan para pemegang saham. sehingga *Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

GCG tidak dapat memoderasi interaksi antara *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga berarti adanya *Good Corporate Governance* tidak ada pengaruhnya atau tidak dapat memperkuat hubungan antara *Investment Opportunity Set* dan nilai perusahaan.

7. GCG dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan diatur oleh representasi kepemilikan institusional oleh *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang baik dan representasi dewan komisaris dapat mengimbangi struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN periode 2018-2022

5.2 Saran

Berikut beberapa saran dari penelitian ini :

1. Untuk perusahaan

Perusahaan Pengelolaan situasi financial diharapkan dapat mencegah kesulitan keuangan, meningkatkan nilai perusahaan, dan

menjadi bahan untuk mengevaluasi hasil financial perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Invertor

Invertor disarankan buat selalu memperhatikan hasil perusahaan lewat financial report untuk menghindari kerugian ketika berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi praktis

Bagi praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dalam meningkatkan nilai perusahaan, usaha yang dapat dilakukan perusahaan dengan mengoptimalkan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas untuk dapat menarik para investor.

4. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan cara menambahkan sampel perusahaan yang tidak hanya berfokus perusahaan BUMN saja sehingga dapat mengetahui sektor lainnya apakah memiliki keterkaitan yang lebih besar yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel.
- b. Disarankan tahun yang digunakan ditambah agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- c. Serta mencari indikator lain atau menambah indikator yang berbeda dari penelitian ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Hayar Ayat 18
- Abdillah, W., & Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. CV Andi offset.
- Almsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal fokus manajemen bisnis 11(2)*.
- Arnelia, N. A., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*.
- Amin, M. (2021). The Regression Effect of Capital Structure and Firm Growth on the Firm Value. *Golden Ratio of Finance Management, 1(1)*, 33-50.
- Anggraini, R., & Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 4(1)*, 130-137.
- Arifin, A. &. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set , Kepemilikan Institusional Dan Free Cash Flow , Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management, 6(1)*, 549-574.
- Baihaqi, M. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti 3(10)*, 1881-1888.
- Bleszynski, A. M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *ournal of BusinessFinance and Economic (JBFE)*, 59-73.
- Brigham, E. F. (2014). *Fundamental of Financial*. Jakarta: Salemba empat.
- Budiarta, E. d. (2014). Struktur Kepemilikan Dan Struktur Dewan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan tahun 7. No. 3*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Cahyani, A., & Martias, D. (2024). Effect Of Instytlional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax avoidance on Cost of Debt. *International journal Of Economics, Business and Accounting*, 110-121.

Chabachiba, M., Hersugondo, H., Septiviardi, D., & Pamungkas, I. D. (2020). The Effect of Investment Opportunity Set and Company Growth on Firm Value: Capital Structure as an Intervening Variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol, 12(11)*, 139-156.

Darvila, v. S., Miftah, D., Wulandari, H., & Alsufyani, M. (2023). Institutional Ownership as a Moderator in the Relationship Between Compnany Size, Profitability, Tax Avoidance, and Cost of Debt. *Economic and Islamic Governance in the Digital Era, Vol.01*, 68-82.

Desita, & Iwan. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*.

Dzikir, A. N., Syahnur, & Tenriwaru, &. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *AJAR, 3(02)*, 219-135 .

Farook, S., Hassan, M. K., & Lani, R. (2015). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.

Fauzi, Sulthon, A., Suransi, Ketut, N., & Alamsyah., d. (2016). Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel pemoderasi. *Jurnal InFestasi, Volume 12, Nomor 1*.

Girda, Y., & Efriadi, A. R. (2019). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*.

Ghozali, I., & H, L. (2015). *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0 (2nd ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hamdan. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis.Edisi 1. .*

Hartiana (2006 dalam Armi Sulton, Ni Ketut Suransi dan Alamsyah, 2016).



- Hemastuti, C. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3. No.4.
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*.
- Indira wijaya, i. p., & puti wirawati, n. g. (2019). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. DOI:10.24843/EJA.2019.v26.i02.p22, 1436-1463.
- Isnaeni, W. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1).
- Kallapur, S. &. (2001). The investment opportunity set: determinants, consequences and measurement. *Managerial Finance*, 27(3), 3-15.
- Komite. (Nasional Kebijakan Governance, 2006).
- Krisnando, & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Kurniawan, e. a. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.1 No1*.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & & Badruzaman, J. (2015). Good Corporate Governance (I. Firmansyah (Ed.)). *LPPM Universitas Siliwangi*.
- Mardiastanto, F., R. K., & & Oemar, A. (2016). Pengaruh Insider Ownership, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). pengaruh good corporate governance, intelektual capital, leverage, corporate social responsibility dan green accounting terhadap kinerja keuangan. *prosiding konferensi riset akuntansi riau vo.1, no.1*, 304-325.



Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged Dividend, Profit Growth, and Company growth on Dividen Policy : Moderating Effect of Capital Structure. *International Journal of Economics Development Research, Volume 4(1)*, 194-206.

Megawati, H. (2021). Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada BUMN di Indonesia). *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 2(2)*, 139-160.

Muh Ha, N. M. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues, 7(1)*, 24-30.

Muklis, F. (2016). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 1, Nomor 2*.

Muzayin, M. H., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019). *PROCEEDING National Conference on Accounting & Fraud Auditing*.

Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics, 5(2)*, 147-175.

Najmi, R., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh Invesment Opportunity Set (IOS), pertumbuhan laba, konservatism, dan alokasi pajak antar periode terhadap kualitas pajak (Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonimi dan Ilmu Sosial (JEIS)*.

Nasrah, H., & Resni, N. (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal bank yariah di indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Tabbaru' : Islamic Banking and Finance 3(2)*, 281-294.

Nasrum M. &. (2015). *good corporate governance*. Maros: Pustaka Salewangang.

Nikmah U., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 8(6)*.



Nofianti, L., Anita, R., Anugerah, R., Abdillah, M. R., & Zakaria, N. B. (2018). Environmental Information Disclosure and Firm Valuation: Corporate Governance as moderating variable. *International Journal of Engineering & Technology*, 114-117.

Novitasari, T., & Sunarto. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, and Profitability on Firm Value (Empire Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*.

Nurhaida, A. M. (2019). The Effect of Managerial Ownership, Profitability, and Investment Opportunity Set On Financial Leverage and Its Impact on Firm Value (Studies on Indonesian Manufacturing Companies Listed On Ise for Period of 2011-2015). *Global Academic Journal of Economics and Business, Vol. 1*, 80-86.

Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*.

Perwitasari. (2018).

Purwanto, Bustaram, I., Subhan, & Risal, Z. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: An Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics And Financial Issues*.

Ramdhonah, Z. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Dan Akuntansi Keuangan, 7(1)*, 67-82.

Rasyid, C. A. (135-156). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi, 7(1)*.

Rukmana, D., & Widayawati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 7(1)*, 32-47.

Saidat, N., Silva, M., & Seaman, C. (2018). The relationship between corporate governance and financial performance Evidence from Jordanian family



and nonfamily firms. *Journal of Family Business Management* 9(1), 54-78.

Andriana, R. & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiahl Ekonomi Global Masa Kini*.

Arif, H. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet.

Arif, H. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.

Arif, H. R., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *MANAGEMENT ANALYSIS JOURNAL Vol 5. No 3*.

Arif, H. R., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan Sejenisnya yang terdaftar di bej periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Arif, H. R. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan (Edisi Kedua)*. Medan: . USUpres.

Arif, H. R., & Wuryani, E. (2021). Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital. *Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital. Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(02), 84-94.

Arif, H. R., Purnama sari, S., & Sedianingsih. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Peserta Survei Corporate Governance Perception Index. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 159-165.

Arif, H. R. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta-14240: PT.Rajagrafindo Persada.

Arif, H. R., S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. . *Jurnal Eksplorasi, Vol. 2, No 3, Seri B*, 3107-3124.

DATA SAMPEL PERUSAHAAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi

No.	Nama Badan Usaha
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk – BBRI
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk – BBNI
3	PT Bank Mandiri Tbk - BMRI
4	PT Bank Tabungan Negara – BBTN
5	PT Waskita Beton Precast Tbk – WSBP
6	PT Aneka Tambang Tbk – ANTM
7	PT Timah Tbk – TINS
8	PT Semen Indonesia (Persero) – SMGR
9	PT Wakita Karya (Persero) Tbk - WSKT
10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk – ADHI
11	PT Wijaya Karya Beton Tbk – WIKA
12	PT PP (Persero) Tbk – PTPP
13	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – WIKA
14	PT PP Properti Tbk - PPRO

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

91 INDIKATOR BERDASARKAN GRI G4

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATEGORI EKONOMI		
- Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
- Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai

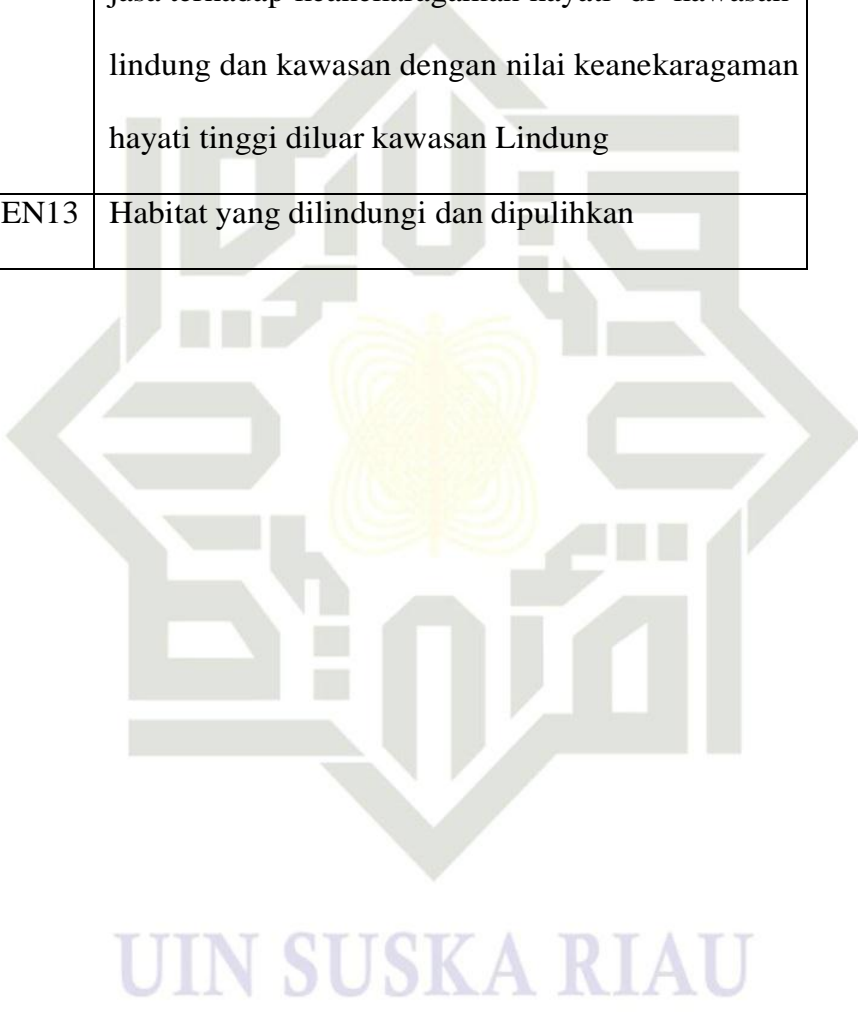
	keanekaragaman hayati tinggi diluar
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan Lindung
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	EN14 Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Efisiensi dan Limbah	EN15 Emisi gas rumah kaca langsung (GRK) energi langsung (cakupan 1)
	EN16 Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17 Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18 Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19 Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20 Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21 NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
	EN22 Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23 Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24 Jumlah dan volume total tambahan signifikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut Kategori
Kepercayaan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lingkungan	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis perlindungan lingkungan
-Pemasok	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
-Lingkungan	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan Wilayah

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkannya, menurut gender
	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	Hubungan industrial	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Keberagaman dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna Bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
---	------	---

Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang Diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.

SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA

Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
-----------	-----	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang Dilatih
Or-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>pekerja paksa atau Wajib Kerja</p>	<p>HR6</p>	<p>Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja</p>
<p>praktik pengamanan</p>	<p>HR7</p>	<p>Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi</p>
<p>hak adat</p>	<p>HR8</p>	<p>Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil</p>
<p>Asesmen</p>	<p>HR9</p>	<p>Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia</p>
<p>asesme pemasok atas hak asasi manusia</p>	<p>HR10</p>	<p>Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia</p>
	<p>HR11</p>	<p>Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil</p>



Mekanisme Pengaduan	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
---------------------	------	--

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT

Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif Aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penciptanya dan melaksanakannya sebagai:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidapatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidapatuhan terhadap undang-
Mekanisme Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
Kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk Peningkatan
Kesehatan keselamatan pelanggan	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terka dampak kesehatan dalam keselamatan da produk dan jasa sepanjang daur hidup menurut jenis

<p>Pelabelan Produk dan Jasa</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	
	<p>Komunikasi Pemasaran</p>	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
		PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil



UIN SUSKA RIAU

Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Ketidapatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Piliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGUKURAN INDIKATOR PADA SETIAP VARIABEL

Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*

Kode Perusahaan	Tahun	GRI G4	MVBVA	DER	PBV	PDKI	KI
BBRI	2018	0,3077	1,2021	5,887	0,4141	0,5556	0,5727
BBNI	2018	0,1209	1,0665	6,081	0,6726	0,5556	0,9741
BMRI	2018	0,1758	1,1324	5,093	0,5374	0,5	0,6
WSBP	2018	0,3407	1,1333	0,931	0,7952	0,6	0,6
ANTAM	2018	0,4066	0,9981	0,745	1,0035	0,3333	0,65
TINS	2018	0,5165	0,9405	1,476	1,1598	0,2	0,65
SMGR	2018	0,1868	1,6935	0,557	0,4799	0,2857	0,5101
WSKT	2018	0,8571	0,768	3,306	0,8616	0,4286	0,6604
ADHI	2018	0,044	0,7915	3,788	1,2699	0,2857	0,51
WTON	2018	0,2308	0,9998	1,831	1,0005	0,4286	0,7099
PTPP	2018	0,2418	0,9025	2,221	1,4579	0,3333	0,51
WIKA	2018	0,2308	0,96	2,441	1,1596	0,4286	0,6505
ELSA	2018	0,1099	0,4275	0,67	1,3145	0,4	0,56
PTBA	2018	0,5824	2,2019	0,486	0,359	0,3333	0,7106
BBRI	2019	0,2527	1,2327	5,667	0,3877	0,5556	0,572
BBNI	2019	0,1099	1,0253	5,508	0,8539	0,625	0,9618
BMRI	2019	0,3297	1,1131	4,907	0,5836	0,5	0,6
WSBP	2019	0,3846	0,9925	0,985	1,0151	0,6	0,6
ANTAM	2019	0,4176	1,068	0,665	0,8983	0,3333	0,65
TINS	2019	0,5714	1,0435	2,872	0,8558	0,2	0,65
SMGR	2019	0,2857	1,4672	1,296	0,4762	0,2857	0,5101
WSKT	2019	0,8571	0,7626	3,21	1,4446	0,4286	0,6604
ADHI	2019	0,1538	0,813	4,343	1,6334	0,2857	0,51
WTON	2019	0,2857	1,0236	1,947	0,935	0,5	0,7003
PTPP	2019	0,4945	0,8732	2,415	1,7631	0,3333	0,51
WIKA	2019	0,3516	0,978	2,232	1,0765	0,4286	0,6505
ELSA	2019	0,1209	0,3196	0,439	1,6015	0,4	0,56
PTBA	2019	0,5385	1,4347	0,417	0,6189	0,3333	0,6789
BBRI	2020	0,4066	1,2059	5,871	0,391	0,6	0,571
BBNI	2020	0,2088	1,0024	6,611	0,9812	0,6	0,8755
BMRI	2020	0,3187	1,0708	5,798	0,6571	0,5	0,6005
WSBP	2020	0,2308	1,5545	8,122	0,1651	0,4	0,6

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANTAM	2020	0,4945	1,8654	0,667	0,4095	0,3333	0,65
TINS	2020	0,5055	1,4215	1,939	0,4467	0,4	0,65
SMGR	2020	0,4505	1,4877	1,138	0,4838	0,2857	0,5101
WSKT	2020	0,4835	0,8432	7,817	0,8481	0,4286	0,6604
ADHI	2020	0,2967	0,8538	5,833	1,0199	0,3333	0,51
WTON	2020	0,2857	0,9969	1,485	1,0078	0,4	0,6686
PTPP	2020	0,4835	0,9538	2,841	1,2142	0,3333	0,5112
WIKA	2020	0,3187	1,0169	3,089	0,9355	0,4286	0,6505
ELSA	2020	0,1319	0,845	1,022	1,4561	0,5	0,56
PTBA	2020	0,7143	1,6022	0,42	0,539	0,3333	0,6792
BBRI	2021	0,3736	1,1961	4,751	0,4699	0,6	0,5336
BBNI	2021	0,2857	0,9992	6,626	1,0064	0,7	0,8913
BMRI	2021	0,3077	1,0491	5,973	0,7238	0,5	0,6005
WSBP	2021	0,3516	1,8404	-3,477	-0,9246	0,4	0,6
ANTAM	2021	0,5055	2,0096	0,58	0,3854	0,6	0,65
TINS	2021	0,4945	1,3082	1,329	0,5821	0,5	0,65
SMGR	2021	0,5934	1,0421	0,878	0,9251	0,2857	0,5101
WSKT	2021	0,3516	0,8509	5,701	0,9252	0,4286	0,8248
ADHI	2021	0,2857	0,8583	6,052	1,7753	0,3333	0,51
WTON	2021	0,3407	0,854	1,616	1,6082	0,4	0,6665
PTPP	2021	0,2857	0,8523	2,878	2,3402	0,3333	0,5112
WIKA	2021	0,4725	0,8916	2,98	1,759	0,4286	0,6505
ELSA	2021	0,2857	0,2934	0,915	1,8756	0,5	0,511
PTBA	2021	0,5495	1,1904	0,489	0,7791	0,3333	0,6613
BBRI	2022	0,3846	1,2374	5,149	0,4065	0,7	0,5336
BBNI	2022	0,3516	1,0309	6,346	0,8149	0,7	0,9114
BMRI	2022	0,4286	0,8898	6,121	1,7186	0,5	0,6
WSBP	2022	0,3297	1,7726	-3,836	-0,8398	0,5	0,6
ANTAM	2022	0,7363	1,7132	0,419	0,4971	0,6	0,65
TINS	2022	0,8791	1,128	0,856	0,8081	0,3333	0,65
SMGR	2022	0,4945	0,9657	0,704	1,0642	0,2857	0,512
WSKT	2022	0,1978	0,8551	5,896	1,3736	0,4286	0,7535
ADHI	2022	0,3077	0,7794	3,532	2,1684	0,3333	0,6433
WTON	2022	0,4725	0,7911	1,597	2,1853	0,4	0,6612
PTPP	2022	0,4725	0,8195	2,887	3,3513	0,3333	0,5112
WIKA	2022	0,4945	0,8638	3,291	2,4077	0,4286	0,6505
ELSA	2022	0,2747	0,4567	1,146	1,8081	0,5	0,511
PTBA	2022	0,8022	1,3852	0,569	0,5878	0,3333	0,6613